

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE *MIND*
MAPPING DI KELAS X E MAN MAGUWO HARJO SLEMAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:
MUHAMMAD AMIQ EL HAQ
NIM. 08420170**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Amiq El Haq

NIM : 08420170

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Juni 2012

Yang menyatakan,



Muhammad Amiq El Haq
NIM. 08420170



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Amiq El Haq

NIM : 08420170

Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode *Mind Mapping* Di Kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2012

Pembimbing,

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

NIP. 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muhammad Amiq El Haq
NIM : 08420170
Semester : VIII
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode *Mind Mapping* Di Kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Konsep <i>Mind Mapping</i>	-	Perlu dilampirkan
2	Hasil <i>Mind Mapping</i> Siswa	-	Perlu dilampirkan

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 24 Juli 2012

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 23 Juli 2012

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muhammad Amiq El Haq
NIM : 08420170
Semester : VIII
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode *Mind Mapping* Di Kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Metodologi penulisan	-	• Perlu dilengkapi dengan Transliterasi Arab Latin
2	Tinjauan Pustaka	8	• Dilengkapi deskripsi tentang orisinilitas penelitian anda ini dibagian tinjauan pustaka
3	Saran-saran	128	• Saran atau rekomendasi hasilnya disertakan pada permasalahan yang belum terselesaikan. (Saran perlu diperbaiki)

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta , 24 Juli 2012

Mengetahui :
Penguji II

Drs. H. Syamsuddin, M. M.
NIP : 19560608 198303 1 005

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 23 Juli 2012

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. H. Syamsuddin, M. M.
NIP : 19560608 198303 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 085 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode *Mind Mapping* Di Kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Amiq El Haq

NIM : 08420170

Telah dimunaqosyahkan pada : 23 Juli 2012

Nilai Munaqosyah : 92 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.

NIP : 19621025 199103 1 005

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M. SI

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Drs. H. Syamsuddin, M. M.

NIP. 19560608 198303 1 005

Yogyakarta, 31 JUL 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

(Al-Qur'anul Kariem Suroh Ar-Ra'du Ayat 11)

"Hidup adalah pilihan dan keputusan yang terbaik adalah keputusan yang memberi kedamaian di hati kita "

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersumbahkan Untuk:

Almamaerku tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan nikmat-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju zaman yang lurus yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode *Mind Mapping* Di Kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Tahun Ajaran 2011/2012” penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M. SI. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dudung Hamdun, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag M.Ag selaku Penasihat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dalam perkuliahan
5. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pikiran, tenaga dan waktunya untuk mengoreksi, membimbing dan mengarahkan penulis mencapai kebaikan dalam penulisan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. H. Bukhori Muslim, M. Pd. I, selaku Kepala sekolah MAN Maguwoharjo yang telah menerima dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi.
8. Bapak Muhammad Badruddin, S. Ag selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yang telah bersedia berkolaborasi dan berbagi pengalaman kepada penulis.
9. Ayahanda H. Muzaidi, S. Pd. I dan ibunda Hj. Masfufah, Mz tercinta beserta kanda-kanda yang telah memberikan kasih sayang tulus, dan do'a yang tak pernah putus, memberikan inspirasi dan selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
10. Ibunda Nyai Hj Hadiah Abdul Hadi, Bapak KH. Jalal Suyuti, S. H. I, selaku pimpinan pondok pesantren Wahid Hasyim beserta keluarga dan dewan Assatid yang selalu sabar dalam mengajarku mengaji.

11. Teman-teman seperjuangan dalam Lembaga Seni Pesantren Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, Yusuf Riyadhussolihin, Safrudin Munasep, Mas Agus Muzakki Mazdi, Syafa'at Syareh Syifa, Syamsul Arifin, Erwin Arsadani Masruro, Zaimul Arifin teruslah bershalawat dan berkarya melalui seni islami.

12. Semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang tulus yang dapat penulis berikan dan do'a agar Allah SWT memberikan balasan pahala yang selayaknya atas kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis berharap apa yang ada dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menaruh minat pada bidang yang sama.

Yogyakarta, 25 Juni 2012
Penulis

Muhammad Amiq El Haq
NIM. 08420170

ABSTRAK

MUHAMMAD AMIQ EL HAQ. Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode *Mind Mapping* Di Kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya minat siswa ketika belajar di kelas, banyak kalangan pelajar menganggap belajar adalah aktivitas yang tidak menyenangkan hanya duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan. Sama halnya dengan pembelajaran Bahasa Arab di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, hal ini disebabkan karena pembelajaran berlangsung secara monoton, dan tidak melibatkan siswa untuk terlibat aktif. Dan salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah penerapan metode *Mind Mapping*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti, menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc.Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sementara itu analisis kuantitatif digunakan untuk mendukung pendekatan kualitatif sehingga diperoleh data yang lebih komperhensif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan: pelaksanaan tindakan berlangsung selama tiga siklus dengan satu kali siklus dengan satu kali pertemuan untuk masing-masing siklus. Siklus I pembelajaran belum berjalan sesuai RPP, akan tetapi siswa sudah merasa senang dengan tindakan yang dilakukan. Siklus II peningkatan minat sudah terlihat dengan adanya partisipasi aktif dari siswa dalam pembelajaran. Siklus III minat sudah meningkat terlihat dari perbandingan hasil angket pra tindakan dan pasca tindakan baik secara individu maupun secara keseluruhan adapun prosentase peningkatan keseluruhan adalah sebesar 10,94 % .

التجريد

محمد عميق إلحق. زيادة الدوافع الطلاب في تعليم اللغة العربية بطريقة الخرائط الذهنية في الفصل الأول هـ ماغؤحارجو السنة الدراسية 2011/ 2012. البحث: قسم اللغة العربية كلية التربية والتعليم كلية التربية بجامعة سونان كاليجاكا الحكومية الإسلامية 2012.

الخلفيات من هذا البحث أنّ الدوافع المنخفض من الطلاب عندما تعلم في الفصل، فإنّ العديد من الطلاب على التفكير التعلم هو نشاط المتعة التي فيه الجلوس لساعات بتكريس اهتمام والافكار في موضوع واحد. وكذلك بتعلم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الحكومية ماغؤحارجو سليمان، وذلك لأنّ التعلم رتيباً بعدم إشراك الطلاب بنشاط. ومحاولة لزيادة الدوافع الطلاب هو تطبيق طريقة الخرائط الذهنية.

وهذا البحث هو البحث الإجرائي نفذت بالتعاون بين المدرس والباحث، وذلك باستخدام **Mc.Taggart** و **Kemmis** بأربع مراحل: التخطيط، وتنفيذ العمل، والمراقبة والتأمل. وكانت المواد البحث هي الطلاب في الفصل الأول "هـ" المدرسة الثانوية الحكومية ماغؤحارجو سليمان. وأدوات البحث المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة و الاستبيانات والوثائق. و التحليلات باستخدام التحليل القيميّ بيانات الكمية التي تنتج بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الشعب والسلوك المشاهد، في حين أن التحليل الكمي تستخدم لدعم نهج نوعي من أجل الحصول على بيانات أكثر شمولاً. و صحة البيانات باستخدام تثليث المصادر والأساليب.

والنتائج: تنفيذ العمل يجري على مدى ثلاث دورات مع دورة واحدة لكل دورة. دورة الأولى أنّ التعلم لم تعمل كما **RPP**، ولكن الطلاب هم سعداء مع الإجراءات المتخذة. ودورة الثانية اعتبرت زيادة الدوافع بمشاركة نشطة من الطلاب في عملية التعلم. وزادت دورة الثالثة ويمكن رؤية الدوافع من نتائج المقارنة بين استبيانات قبل وبعد الإجراءات الإجراءات سواء على المستوى الفردي أو كلّها. وأما نسبة الزيادة في إجمالي بلغ مجموع 10.94%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	36
G. Indikator Keberhasilan	48
H. Sistematika Skripsi	48

BAB II : GAMBARAN UMUM MAN MAGUWO HARJO

SLEMAN	50
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	50
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	50

C. Visi dan Misi.....	53
D. Struktur Organisasi MAN Maguwoharjo sleman	54
E. Keadaan Guru dan Karyawan	56
F. Keadaan Siswa	66
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	67
 BAB III : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	68
A. Keadaan Pra Tindakan	68
B. Hasil Penelitian Pelaksanaan Tindakan Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	86
1. Siklus I	86
2. Siklus II	97
3. Siklus III	109
C. Pembahasan Hasil Penelitian	121
 BAB IV : PENUTUP	128
A. Simpulan	128
B. Saran-saran	128
C. Kata Penutup.....	129
 DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Keadaan Siswa.	66
Tabel II	Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai <i>Alpha</i>	74
Tabel III	Hasil Uji Validitas Angket.	75
Tabel IV	Hasil Reliability Statistics.	76
Tabel V	Hasil Angket Minat Siswa Pra dan Pasca Tindakan.	118
Tabel VI	Prosentase Hasil Angket Minat Siswa.	120
Tabel VII	Hasil Angket Minat Siswa Pra dan Pasca Tindakan.	125
Tabel VIII	Prosentase Hasil Angket Minat Siswa.	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Model Visualisasi Bagan oleh Kemmis dan Tc Taggart.	43
Gambar II	Siswa ketika mengisi angket minat pra tindakan.	69
Gambar III	Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pra Tindakan	77
Gambar IV	Wawancara dengan beberapa siswa	85
Gambar V	Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siklus I	89
Gambar VI	Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siklus II.....	102
Gambar VII	Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siklus III	114

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2. Catatan Lapangan
- Lampiran 3. Kisi-kisi Angket
- Lampiran 4. Angket Minat Belajar Sebelum di Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5. Angket Minat Belajar Setelah di Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6. Lembar Observasi
- Lampiran 7. Sarana dan Pra sarana MAN Maguwoharjo Sleman
- Lampiran 8. Konsep *Mind Mapping* dan Latihan Contoh Membuat *Mind Mapping*
- Lampiran 9. Hasil *Mind Mapping* siswa kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Surat Persetujuan Perubahan Skripsi
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Kota Yogyakarta
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian KPT Sleman
- Lampiran 14. Surat Izin Penelitian MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta
- Lampiran 15. *Curriculum Vitae*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (titik di atas)
ر	ra'	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	tha'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	'-	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha'	h	ha

ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta'aqqidain

عدة 'Iddah

C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila mati ditulis

هبة Hibbah

جزية Jizyah

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātulfitri

D. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, Kasrah (ِ) ditulis i, dan Dammah (ُ) ditulis u.

Contoh : أحمد ditulis ahmada.

رفق ditulis rafiq.

صلح ditulis shaluhu.

E. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلا ditulis falā

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī

ميثاق ditulis mīst āq

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū

أصول ditulis ushū l

F. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis inna

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis watha'un

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis rabâ'ib

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis ta'khuzûna.

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al.

البقرة ditulis al-Baqarah.

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.

النساء ditulis an-Nisa'.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: Kazi (qadi).

H. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو الفروض Zawi al-fur u^ḍ

اهل السنة Ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan minat belajar siswa tidaklah mudah. Dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah sering dijumpai masalah antara lain: hampir tidak ada siswa yang mempunyai inisiatif untuk bertanya pada guru, sibuk menyalin apa yang ditulis dan diungkapkan guru, apabila ditanya guru tidak ada yang mau menjawab tetapi mereka menjawab secara bersamaan sehingga suara menjadi tidak jelas, siswa terkadang sibuk sendiri saat guru menerangkan atau mengajar.

Para guru bahasa Arab berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, salah satunya adalah dengan menyeleksi berbagai metode yang dianggap relevan dengan pembelajaran bahasa Arab. Metode tersebut adalah metode yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran karena siswa akan lebih mudah memahami pelajaran dengan belajar dari pengalaman.

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan

oleh Usman Efendi dan Juhaya S Praja bahwa belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat.¹

Minat belajar merupakan hal yang penting dan perlu diketahui oleh setiap guru dalam peranannya yaitu dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar bagi siswa. Minat belajar berkaitan dengan sejumlah keterlibatan siswa dalam aktivitas di kelas seperti dorongan untuk melakukan sesuatu berdasarkan tujuan tertentu, kebiasaan-kebiasaan, kebutuhan-kebutuhan dan hasrat tertentu. Hal ini akan erat kaitannya dalam usaha untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab, keuletan dalam belajar bahasa Arab, kepuasan dan kebahagiaan terhadap pelajaran bahasa Arab dan penggunaan waktu dalam belajar bahasa Arab.

Proses belajar mengajar tak lepas dari metode, penggunaan metode pengajaran yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap ketercapaian pemahaman murid. Tentunya semua metode pengajaran yang pernah diterapkan selama ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kemudian dengan metode yang tepat, pendidik lebih menghemat energi, waktu, serta meningkatkan prestasi siswa. Walaupun tidak mudah dijalankan, namun dengan keyakinan, motivasi serta kemampuan yang dimilikinya, pendidik dapat secara kreatif mengembangkan dan menerapkan beraneka metode dan teknik pengajaran dengan mengacu pada karakteristik siswa.

Mata pelajaran bahasa Arab pada umumnya kurang diminati oleh para siswa, khususnya siswa kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman bahkan

¹ Usman Efendi dan Juhaya S Praja, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: Angkasa, 1993) hlm. 122.

merupakan mata pelajaran yang paling “menyeramkan” dan membosankan bagi siswa. Maka dari itu guru harus berusaha dengan berbagai metode dalam memberikan materi ajar agar siswa lebih berminat belajar dan menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Arab adalah sangat menyenangkan, sehingga tujuan semua pihak dapat tercapai dengan maksimal.

Hasil penelusuran peneliti sementara dengan guru bahasa Arab dan siswa di kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah atau metode konvensional. Metode ceramah akan menyebabkan siswa menjadi pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan minat belajar siswa menjadi kurang optimal dimana siswa sering tidak memperhatikan guru, sibuk dengan kegiatan masing-masing, ada yang tidur, mengobrol sendiri pada teman sebangkunya, bermain bahkan malas dalam mengikuti pelajaran dan akhirnya hasil belajar pun menjadi kurang optimal. Melihat kondisi diatas, pembelajaran yang terjadi belum menunjukkan suatu aktivitas belajar mengajar yang optimal, sehingga hasil yang didapatkan oleh siswa belum maksimal. Oleh karena itu perlu adanya upaya atau tindakan dalam rangka untuk meningkatkan minat belajar siswa. Untuk memenuhi hal itu, maka dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang efektif dan efisien, yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan kegiatan pembelajaran itu sendiri, sehingga apa yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran di MAN Maguwoharjo Sleman dapat diatasi.

Pembelajaran bahasa Arab juga perlu diperbaiki guna meningkatkan minat belajar siswa. Usaha ini dimulai dengan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menawarkan suatu pendekatan yang dapat meningkatkan minat siswa.

Salah satu cara pembelajaran bahasa Arab dengan metode *Mind Mapping* adalah penggunaan teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh otak kita dengan keperluan berpikir dalam belajar.

Mind Mapping juga merupakan metode pembelajaran yang mengembangkan gaya belajar visual, dimana untuk menggambarkan konsep-konsep dan hubungan antar konsep menggunakan garis, warna, simbol, atau gambar sehingga memudahkan para siswa untuk mempelajari dan mengingat.²

Dalam metode *Mind Mapping* siswa juga di kuatkan pada cara menghadapi persoalan dengan langkah penyelesaian yang sistematis yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali sehingga persoalan yang dihadapi akan dapat diatasi. Sedangkan dengan latihan interaktif siswa diharapkan dapat berinteraksi dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dituntut untuk aktif secara langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan kemandirian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat ditingkatkan. Dengan demikian siswa belajar bahasa Arab tidak hanya mendengarkan dan guru menerangkan didepan kelas saja, namun diperlukan keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar.

² Tony Buzan, *Mindmap untuk meningkatkan kreatifitas*(, Yogyakarta: Gramedia, 2008), hlm. 7.

Berdasarkan uraian di atas, dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, maka penulis berkolaborasi dengan guru melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode *Mind Mapping* Di Siswa Kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan minat belajar siswa yang mencakup aktivitas siswa dalam bahasa Arab kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman.

- b. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkannya metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman .
- c. Untuk mengetahui hasil minat belajar Bahasa Arab setelah menggunakan metode *Mind Mapping* bagi siswa kelas kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk untuk meningkatkan minat belajar siswa untuk mempelajari mata pelajaran Bahasa Arab melalui metode pembelajaran *Mind Mapping*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran bahasa Arab melalui metode *Mind Mapping* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi.
- 2) Bagi siswa, sebagai subyek penerima tindakan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab dengan metode *Mind Mapping*.

- 3) Bagi peneliti, penelitian ini sebagai wahana uji motivasi terhadap bekal teori yang telah diperoleh pada saat kuliah serta sebagai upaya untuk memberikan gambaran dan pengetahuan dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.
- 4) Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang dilakukan peneliti, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui metode *Mind Mapping* di kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman. Akan tetapi penulis menemukan beberapa judul penelitian yang mempunyai kajian yang hampir serupa tetapi beda fokus kajian, diantaranya:

Peningkatan minat dan prestasi belajar bahasa Arab melalui pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta oleh Nailul Himmatul Husna. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab.³

³ Nailul Himmatul Husna, "Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Negri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta oleh Anis Silfana. Penelitian tersebut lebih menekankan pada setrategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Negri Wonokromo Pleret Bantul. Jenis penelitian lapangan (Field Research).⁴

Penerapan Metode Mind Mapping sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas X F di MAN 1 Yogyakarta”. Berdasarkan penelitian tersebut, disimpulkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X F MAN 1 Yogyakarta.⁵

Pada skripsi saudari Nailul Himmatul Husna dan skripsi saudari Anis Silfana ada persamaan, yakni target yang hendak dicapai, yaitu dalam meningkatkan minat belajar siswa, akan tetapi metode yang diterapkan berbeda. Kemudian dari skripsi saudari Shihhatul Mukarromah sedikit ada kesamaan dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, akan tetapi yang menjadi perbedaan adalah dalam pembelajarannya.

⁴ Anis Silfana, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*”, Skripsi, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

⁵ Shihhatul Mukarromah, “*Penerapan Metode Mind Mapping (Pemetakan pikiran) sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas X F di MAN 1 Yogyakarta*”, Skripsi, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Disinilah yang menjadi perbedaan pada peneliti-peneliti sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode yang berbeda yakni menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran bahasa Arab.

E. Landasan Teori

1. Metode Mind Mapping

a. Definisi Metode *Mind Mapping*

Dalam Bahasa Arab istilah yang sering dipakai untuk menunjuk kata metode adalah *thariqah*. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.⁶

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁷ Sedangkan dalam bahasa Inggris metode dikenal sebagai *method* yaitu *a planned way of doing something*,⁸ yaitu sebuah cara terencana untuk melakukan sesuatu.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Karena

⁶ Suja'i, "*Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*", (Semarang: Walisonggo Press, 2008), hlm. 31.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi III, (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 740.

⁸ Longman, *Dictionary of Contemporary English* Edisi VIII, (St Ives: Clays Ltd, 1998), hlm. 655.

penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.⁹

Penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil yang ingin dicapai. Jadi antara metode dan materi yang disampaikan harus ada keserasian. Apabila antara keduanya terjadi kesenjangan maka tujuan yang dicita-citakan tidak akan tercapai. Dengan demikian metode menempati peranan yang penting dan sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar.

Kemudian jika metode disandingkan dengan kata pembelajaran bahasa Arab berarti metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam proses pelajaran bahasa Arab, maka dengan metode pembelajaran yang sesuai siswa akan bersemangat dan suasana kelas akan lebih hidup, sehingga prestasi yang akan dicapai memuaskan.

Barbara Prashing mengemukakan *Mind Mapping* dipopulerkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an, aslinya diciptakan oleh Gelb.

Mind Mapping dapat diartikan sistem revolusioner dalam perencanaan dan pembuatan catatan yang telah mengubah hidup jutaan orang di seluruh dunia. Pembuatan *Mind Mapping* didasarkan pada cara

⁹ Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002), hlm. 88.

penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.⁹

Penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil yang ingin dicapai. Jadi antara metode dan materi yang disampaikan harus ada keserasian. Apabila antara keduanya terjadi kesenjangan maka tujuan yang dicita-citakan tidak akan tercapai. Dengan demikian metode menempati peranan yang penting dan sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar.

Kemudian jika metode disandingkan dengan kata pembelajaran bahasa Arab berarti metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam proses pelajaran bahasa Arab, maka dengan metode pembelajaran yang sesuai siswa akan bersemangat dan suasana kelas akan lebih hidup, sehingga prestasi yang akan dicapai memuaskan.

Barbara Prashing mengemukakan *Mind Mapping* dipopulerkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an, aslinya diciptakan oleh Gelb.

Mind Mapping dapat diartikan sistem revolusioner dalam perencanaan dan pembuatan catatan yang telah mengubah hidup jutaan orang di seluruh dunia. Pembuatan *Mind Mapping* didasarkan pada cara

⁹ Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002), hlm. 88.

kerja alamiah otak dan mampu menyalakan percikan-percikan kreatifitas dalam otak karena melibatkan kedua belahan otak kita.¹⁰

Mind Mapping juga dapat disebut dengan peta pikiran. *Mind Mapping* juga merupakan metode mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman. *Mind Mapping* menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan. *Mind Mapping* pada dasarnya menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan pada otak.¹¹

Mind Mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. *Mind Mapping* juga merupakan peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran, dengan demikian cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat tradisional. Selain itu *Mind Mapping* adalah sistem penyimpanan, penarikan data dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa dalam otak manusia yang menakjubkan.

Mind Mapping bertujuan membuat materi pelajaran terpolakan secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

Mind Mapping adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya

¹⁰ Tony Buzan, *Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Pintar di Sekolah*, (Jakarta : PT. Gramedia Pusaka Utama, 2007), hlm. 179-181.

¹¹ Porter, De Bobby & Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman & Menyenangkan*, (Kaifa, 2008), hlm. 152-159.

belajar visual. *Mind Mapping* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

Mind Mapping yang dibuat oleh siswa dapat bervariasi pada setiap materi. Hal ini disebabkan karena berbedanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri siswa setiap saat. Suasana menyenangkan yang diperoleh siswa ketika berada di ruang kelas pada saat proses belajar akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran. Dengan demikian, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan *Mind Mapping*. Proses belajar yang dialami seseorang sangat bergantung kepada lingkungan tempat belajar. Jika lingkungan belajar dapat memberikan sugesti positif, maka akan baik dampaknya bagi proses dan hasil belajar, sebaliknya jika lingkungan tersebut memberikan sugesti negatif maka akan buruk dampaknya bagi proses dan hasil belajar.

b. Kegunaan *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Kegunaan metode *Mind*

Mapping dalam bidang pendidikan, khususnya di kelas X E MAN

Maguwoharjo Sleman antara lain:

- 1) Memberi pandangan menyeluruh pokok masalah
- 2) Memungkinkan kita merencanakan rute atau kerangka pemikiran suatu karangan
- 3) Mengumpulkan sejumlah besar data disuatu tempat
- 4) Mendorong pemecahan masalah dengan kreatif.¹²

Metode *Mind Mapping* dapat bermanfaat untuk:

- 1) Merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis
- 2) Membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar
- 3) Membantu seseorang mengalirkan diri tanpa hambatan
- 4) Membuat rencana atau kerangka cerita
- 5) Mengembangkan sebuah ide
- 6) Membuat perencanaan sasaran pribadi
- 7) Memulai usaha baru
- 8) Meringkas isi sebuah buku
- 9) Fleksibel
- 10) Dapat memusatkan perhatian
- 11) Meningkatkan pemahaman
- 12) Menyenangkan dan mudah diingat.¹³

¹² Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum, 2009), hlm. 6.

¹³ *Ibid.*, hlm. 54-130.

c. Cara Membuat *Mind Mapping*

Sarana dan prasarana untuk membuat *Mind Mapping* adalah:

- 1) Kertas kosong tak bergaris
- 2) Pena dan pensil warna
- 3) Otak
- 4) Imajinasi.¹⁴

Membuat *Mind Mapping* membutuhkan imajinasi atau pemikiran. Adapun cara pembuatan *Mind Mapping* adalah:

- 1) Mulailah dari tengah kertas kosong
- 2) Gunakan gambar (simbol) untuk ide utama
- 3) Gunakan berbagai warna
- 4) Hubungan cabang-cabang utama ke gambar pusat
- 5) Buatlah garis hubung yang melengkung
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis
- 7) Gunakan gambar.¹⁵

Dalam membuat *Mind Mapping* juga diperlukan keberanian dan kreativitas yang tinggi. Variasi dengan huruf capital, warna, garis bawah atau simbol-simbol yang menggambarkan poin atau gagasan utama. Menghidupkan *Mind Mapping* yang telah dibuat akan lebih mengesankan.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 14.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 16.

d. Indikator *Mind Mapping*

Indikator *Mind Mapping* sebagai berikut:

- 1) Merencanakan
- 2) Berkomunikasi
- 3) Menjadi lebih kreatif
- 4) Menyelesaikan masalah
- 5) Memusatkan perhatian
- 6) Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran
- 7) mengingat dengan lebih baik
- 8) Belajar lebih cepat dan efisien
- 9) Melatih “gambar keseluruhan”.¹⁶

e. Kelebihan dan Kelemahan

- 1) Kelebihan metode *Mind Mapping* sebagai berikut:
 - a) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas
 - b) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya
 - c) Catatan lebih padat dan jelas
 - d) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan
 - e) Catatan lebih terfokus pada inti materi
 - f) Mudah melihat gambaran keseluruhan
 - g) Membantu Otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan
 - h) Memudahkan penambahan informasi baru

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 6.

- i) Pengkajian ulang bisa lebih cepat
 - j) Setiap peta bersifat unik.
- 2) Kelemahan pembelajaran metode *Mind Mapping*:
- a) Hanya siswa yang aktif yang terlibat
 - b) Tidak sepenuhnya murid yang belajar
 - c) Mind map siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *Mind Mapping* siswa.¹⁷

2. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal dan aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹⁸

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran.

¹⁷ <http://mahmmudin.wordpress.com/2011/27/06/pembelajaran-berbasis-petapikiran-mind-mapping/.htm>, akses 27 maret 2011

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.180.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Lebih lanjut terdapat beberapa pengertian minat diantaranya adalah: Menurut M. Alisuf Sabri Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.¹⁹

Menurut Muhibbin Syah Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁰

Menurut Ahmad D. Marimba Minat adalah .kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.²¹

Menurut Drs. Mahfudh Shalahuddin Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat, tambah

¹⁹ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), Cet. Ke-11, hlm. 84.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. Ke-6, hlm. 136.

²¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Almaarif, 1980), Cet. Ke-4, hlm. 79.

Mahfudh, sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.²²

Dari beberapa pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Dan perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.²³

Dengan penjelasan ini, apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus dapat memberikan

²² Mahfudh Shahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), Cet. Ke-1, hlm. 95.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 180.

rangsangan kepada murid agar ia berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Apabila murid sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila murid merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa tersiksa mengikuti pelajaran tersebut.

b. Aspek-aspek Minat Belajar

Seperti yang telah di kemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenal adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya. Hurlock (1978) mengatakan minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar.²⁴ Lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

1) Aspek kognitif

²⁴ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 422.

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2) Aspek afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang. Berdasarkan uraian tersebut, maka minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif.

c. Indikator Minat Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia indikator adalah Alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/ keterangan.²⁵ Kaitannya dengan minat siswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun di rumah.

1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran bahasa Arab misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan bahasa Arab. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Perhatian dalam Belajar

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat terhadap pelajaran bahasa Arab, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.

²⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), Cet. Ke-10, hlm. 329.

3) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik

Tidak semua siswa menyukai suatu bidang studi pelajaran karena faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Walaupun demikian lama-kelamaan jika siswa mampu mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata pelajaran niscaya ia bisa memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang berkemampuan rata-rata. Sebagaimana dikemukakan oleh Brown yang dikutip oleh Ali Imran sebagai berikut:....Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh, tertarik kepada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru, ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas, ingin identitas dirinya diketahui oleh orang lain, tindakan kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri, selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali, dan selalu terkontrol oleh lingkungannya.²⁶

4) Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran

Selain adanya perasaan senang, perhatian dalam belajar dan juga bahan pelajaran serta sikap guru yang menarik. Adanya manfaat dan fungsi pelajaran (dalam hal ini pelajaran bahasa Arab)

²⁶ Ali Imran, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1996), Cet, Ke-1, hlm. 88.

juga merupakan salah satu indikator minat. Karena setiap pelajaran mempunyai manfaat dan fungsinya. Seperti contoh misalnya pelajaran bahasa Arab banyak memberikan manfaat kepada siswa bila pelajaran bahasa Arab tidak hanya dipelajari di sekolah tetapi juga dipelajari sebaliknya bila siswa tidak membaca pelajaran bahasa Arab maka siswa tidak dapat merasakan manfaat yang terdapat dalam pelajaran bahasa Arab tersebut.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

1) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Menurut D.P. Tampubolon minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.²⁷ Seorang siswa yang ingin memperdalam Ilmu Pengetahuan tentang tafsir misalnya, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang tafsir, mendiskusikannya, dan sebagainya.

2) Belajar

²⁷ D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), Cet, Ke-1, hlm. 41.

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajarsiswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Singgih D. Gunarsa dan Ny. Singgih D.G bahwa minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu dengan belajar, karena itu semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minat.²⁸

3) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa, sebagaimana telah disinyalir oleh Slameto bahwa Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.²⁹

²⁸ Singgih D.G. dan Ny. SDG, *Psikologi Perawatan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989), Cet. Ke-3, hlm. 68.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm), Cet. Ke-2, hlm.187.

Guru juga salah satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Menurut Kurt Singer bahwa Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya.³⁰

Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat murid. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh murid, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian murid. Bentuk-bentuk kepribadian gurulah yang dapat mempengaruhi timbulnya minat siswa.

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru harus peka terhadap situasi kelas. Ia harus mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkatan kecerdasan para siswanya, artinya guru harus memahami kebutuhan dan perkembangan jiwa siswanya.

4) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak.

³⁰ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Terj. Bergman Sitorus), (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), hlm. 93.

Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

5) Teman Pergaulan

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersamasama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami.

6) Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Halini ditegaskan oleh pendapat yang dikemukakan oleh Crow & Crow bahwa .minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal.³¹ Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya besar kecilnya pengaruh lingkungan

³¹ L. Crow dan A. Crow, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1988), hlm. 35.

terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.³²

7) Cita-cita

Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang. Citacita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, seseorang tetap beruaha untuk mencapainya.

8) Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal menyanyi. Jika ia dipaksakan untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pilihan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaiknya disesuaikan dengan bakat dimiliki.

9) Hobi

Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Sebagai contoh, seseorang yang

³² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 130.

memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya. Dengan demikian, faktor hobi tidak bias dipisahkan dari faktor minat.

10) Media Massa

Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak atau pun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau diperoleh dari media massa.

11) Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Sebagai contoh, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat anak untuk menambah wawasannya. Tetapi apabila fasilitas yang ada justru mengikis minat pendidikannya, seperti merebaknya tempattempat hiburan yang ada di kota-kota besar, tentu hal ini berdampak negatif bagi pertumbuhan minat tersebut.

e. Unsur-unsur Minat

Unsur-Unsur Minat dan Fungsi Minat dalam Belajar Sebagai berikut:

1) Unsur-unsur minat

a) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Sumadi Suryabrata “perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.”³³

Kemudian Wasti Sumanto berpendapat “perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.”³⁴ Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi.

Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar.

Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

³³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1989), hlm. 14.

³⁴ Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 32.

b) Perasaan

Unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Perasaan didefinisikan “sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf.”³⁵

Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Yang dimaksud dengan perasaan di sini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik. “Perasaan merupakan aktivitas psikis yang di dalamnya subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek.”³⁶

Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat belajar. Jika seorang siswa mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajar di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1989), hlm. 66.

³⁶ W.S. Winkell, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 30.

timbul perasaan senang di hatinya akan tetapi jika penilaiannya negatif maka timbul perasaan tidak senang.

Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam mengajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

c) Motif

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan “sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.”³⁷

Menurut Sumadi Suryabrata, motif adalah “keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan.”³⁸

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan

³⁷ Sardiman. AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali 1986), hlm. 73

³⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1989), hlm. 32.

untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa anak didik tidak bergeming untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa anak didik mempunyai motivasi untuk belajar. Oleh karena itu guru harus bisa membangkitkan minat anak didik. Sehingga anak didik yang pada mulanya tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Dan segala sesuatu yang menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Jadi motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang sehingga ia berminat

terhadap sesuatu objek, karena minat adalah alat motivasi dalam belajar.

2) Fungsi minat dalam belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh Abdul Wahid sebagai berikut:

a) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita

Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter

b) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat

Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.

c) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas

Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain

mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

- d) Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.³⁹

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam “melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar.”⁴⁰ Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah

³⁹ Abdul Wahid, “Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak” dalam Chabib Toha (eds), *PBM- PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 109-110.

⁴⁰ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2004), hlm. 57.

dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.⁴¹ Dalam mengajarkan guru harus pandai menggunakan pendekatan secara aktif, arif dan bijaksana.⁴² Dalam segala bentuk kegiatan, lebih-lebih tujuan kegiatan belajar mengajar (*intructional learning*) akan selalu pada jalur yang telah ditetapkan dan sampai pada tujuan yang telah ditetapkan apabila kegiatan belajar mengajar tersebut

⁴¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 61.

⁴² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 62.

mempunyai prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Arab akan terselenggara dengan lancar dan tujuan pembelajaran berhasil dengan baik kalau hal tersebut punya landasan dan prinsip (rambu-rambu) yang harus dipatuhi.

Ukuran keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, yaitu tercapainya kemahiran dan keterampilan bahasa pada peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Arab itu sendiri terdapat 4 kemahiran dan keterampilan bahasa yang harus dicapai, yaitu keterampilan mendengarkan (*maharah al Istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al Kalam*), keterampilan membaca (*maharah al Qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al Kitabah*).⁴³

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas "*classroom action research*". Ini berawal dari istilah "*action reserach*" atau penelitian tindakan kelas. Secara umum "*action research*" digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari. PTK bersifat situasional dan kontekstual, maksudnya adalah PTK selalu dilakukan dalam situasi dan kondisi tertentu, untuk kelas

⁴³ Muhajir, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooprative Learning*", *Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 3, nomor 1, Juli 2006, hlm. 44-45.

dan mata pelajaran tertentu sehingga simpulan atau hasilnya pun hanya diarahkan pada konteks yang bersangkutan, bukan untuk konteks lain.⁴⁴

Penelitian Tindakan Kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Adapun proses penelitian tindakan dimulai dari perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengamati dan mengevaluasi (*observasi* dan *evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai kepada perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Keempat ini akan membentuk siklus, yaitu satu putaran dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan sampai refleksi.⁴⁵

Adapun bentuk penelitiannya termasuk penelitian yang didasarkan pada pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan dalam konteks tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶ Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak bisa didukung data kuantitatif, akan tetapi

⁴⁴ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 10.

⁴⁵ Iskandar, *metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.211.

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2007), hlm. 13.

penekanannya bukan pada pengujian hipotesis melainkan usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif.⁴⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati.⁴⁸

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber memperoleh keterangan penelitian. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Siswa kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman. Jumlah siswa kelas X E sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 11 siswa putra dan 19 siswa putri. Pada penelitian ini yang dikenai tindakan adalah seluruh siswa kelas X E.
- b. Guru Bahasa Arab kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman.
- c. Kepala MAN Maguwoharjo Sleman.

4. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

⁴⁷ Saifudin Anwar, *Metode Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

⁴⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.

Pengamatan (*observation*) merupakan cara yang sangat baik untuk meneliti tingkah laku manusia.⁴⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penerapan metode *Mind Mapping* dalam mempelajari bahasa Arab yang dilakukan di kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari dari respondent dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa, yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan dalam penelitian.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung terhadap subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *Mind Mapping* dan hambatan yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi riil siswa

⁴⁹ Pakde Sofa, Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif, <http://massofa.wordpress.com/2011/06/29/kupas-tuntas-metode-penelitian-kualitatif-bag-2/>, akses 29 Maret 2011

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 151.

yang didapatkan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran, dan mengetahui sejarah perkembangan dan identitas sekolah melalui wawancara kepada kepala sekolah.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode ini yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁵¹

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang meliputi sejarah singkat, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan data-data yang berupa catatan yang berkaitan dengan penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J Moleong adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.⁵² Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dikelas ketika diadakan tindakan, adapun instrumen catatan lapangan diperoleh dari indikator minat dalam landasan teori.

⁵¹ *Ibid*,..... hlm. 45-46.

⁵² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 209

5. Instrumen Penelitian

a. Lembar observasi

Lembar observasi berisi catatan-catatan yang menggambarkan kondisi selama proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Lembaran digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi motivasi sebagai pedoman dalam mengamati proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

b. Lembar Angket Minat Belajar Bahasa Arab

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden. Dalam penelitian, angket ini digunakan untuk mendapatkan data minat siswa, yakni berupa hasil prosentase angket respon siswa. Angket ini dibagikan setelah proses belajar mengajar.

c. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk menelusuri lebih lanjut tentang hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi dan angket. Selain itu juga mempermudah peneliti melakukan tanya jawab tentang bagaimana respon siswa dan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang telah dilakukan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-

peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵³ Dokumen-dokumen tersebut antara lain berupa arsip RPP, hasil observasi, hasil pekerjaan siswa yang dapat memberi informasi data, tugas, hasil tes. Selain itu dokumen digunakan untuk memberikan gambaran secara visual mengenai kegiatan siswa. Dokumen berupa foto-foto yang diambil selama proses pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* berlangsung.

e. Catatan lapangan

Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi, digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran dan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa maupun guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

6. Desain Model Penelitian Tindakan

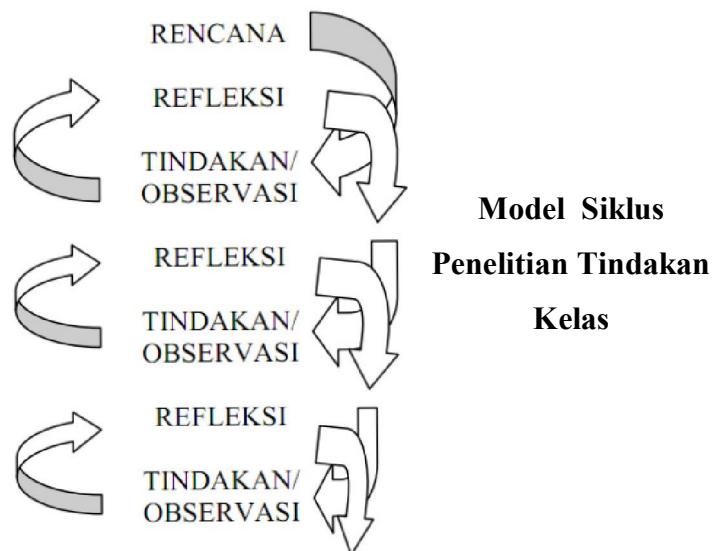
Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵⁴ Model penelitian tindakan kelas berbeda-beda tetapi pada intinya itu sama. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 158.

⁵⁴ Sarjono, dkk, *Panduan penulisan skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 25

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap sebagai berikut:⁵⁵

Gambar I



Perencanaan (*planning*) merupakan penelitian yang terstruktur dan terencana namun tidak menutup kemungkinan untuk mengalami perubahan. Yakni segala tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana. Dan tindakan yang dilakukan berdasarkan pada perencanaan yang telah disusun sesuai dengan permasalahan.

Pelaksanaan tindakan (*acting*) adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas. Dalam hal ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus wajar dan tidak dibuat-buat.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

Pengamatan (*observation*) pada tindakan ini berfungsi untuk mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dan pengaruh tindakan terkait. Refleksi (*reflection*) adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil observasi.

Setelah melakukan tindakan refleksi yang mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses dan hasil tindakan yang dilakukan, akan muncul permasalahan atau pemikiran yang perlu mendapat perhatian, sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, yakni perencanaan tindakan ulang, penerapan tindakan ulang, mengamati dan mengevaluasi ulang, dan melakukan refleksi ulang.

7. Prosedur (langkah-langkah) Penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan

- Mengadakan observasi pembelajaran
- Melakukan wawancara dengan pihak guru dan siswa
- Menyiapkan RPP terkait dengan materi yang akan disampaikan
- Menyiapkan sarana dan media pembelajaran
- Menyiapkan instrumen penelitian, yakni berupa lembar observasi, lembar kerja siswa dan lembar angket.

2) Tindakan

Setelah tahapan perencanaan siap, selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan. Sebelum melaksanakan tindakan,

peneliti sebaiknya selalu berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran bahasa Arab.

3) Observasi

Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan peneliti dengan mengamati semua kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan adakah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa yang diberikan selama proses pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah dilakukannya tindakan oleh guru. Hasil analisis data dari pengamatan yang diperoleh, didiskusikan bersama guru untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat selama proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk pertimbangan langkah selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Maka perlu dilakukan langkah selanjutnya, yakni siklus kedua, dimana siklus pertama sebagai penyusunan dasar siklus kedua, siklus kedua sebagai dasar penyusunan siklus ketiga begitu seterusnya sampai memperoleh hasil yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

8. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁶

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif, terdiri dari hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Sementara itu analisis kuantitatif digunakan untuk mendukung pendekatan kualitatif sehingga diperoleh data yang lebih komperhensif. Data kualitatif diperoleh dari observasi pembelajaran dan wawancara terstruktur. Data kuantitatif diperoleh dari angket minat belajar siswa. Data kuantitatif ini nantinya akan diubah menjadi data kualitatif sehingga mudah dipahami.

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa, maka dapat diketahui data angket minat belajar siswa. Aspek yang ada dalam angket adalah aspek minat belajar. Minat belajar ini dicirikan dalam beberapa indikator, kemudian masing-masing indikator dijabarkan kedalam butir item pernyataan dengan lima kemungkinan jawaban yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), pernah (P), tidak pernah (TP).

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilapangan menggunakan observasi, sedangkan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan

⁵⁶ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), hlm. 248.

catatan maupun instrument yang telah disediakan. Dalam proses pengumpulan data dilakukan proses triangulasi, yakni pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai fase penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode yang berlainan.

b. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting, yakni membuang data-data yang tidak terpola dari hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah yang dilakukan setelah reduksi data, yakni dengan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya pengambilan kesimpulan. Data disajikan baik secara naratif maupun dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya.

d. Yang terakhir adalah penjumlahan hasil skor yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk menentukan seberapa besar minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

e. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat

apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.

G. Indikator Keberhasilan

Tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan dari motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Indikator tersebut adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.
2. Adanya peningkatan minat siswa dalam belajar bahasa Arab setelah diterapkan metode *Mind Mapping* yang ditunjukkan dengan kenaikan persentase angket minat siswa dari siklus I ke siklus II dan telah mencapai kriteria tinggi.

H. Sistematika Skripsi

Untuk memperoleh gambaran permulaan terhadap hasil penelitian ini, maka perlu dikemukakan sistematika penelitian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang menggambarkan seluruh isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, instrumen penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, yang meliputi tentang letak geografis, sejarah dan perkembangan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, kepala sekolah, siswa, karyawan, sarana dan prasarana.

Bab III Deskripsi Data dan Analisis Data Penelitian mengenai tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, yang menyajikan laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data mengenai penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, faktor pendukung dan penghambat serta kelebihan dan kekurangan metode metode *Mind Mapping*.

BAB IV Penutup

Penutup meliputi menguraikan tentang kesimpulan akhir penelitian, saran-saran, dan kata penutup serta daftar tabel dan lampiran-lampiran.

Dan pada bagian akhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas serta pembahasan yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru Bahasa Arab di kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

- ❖ Ada peningkatan minat belajar Bahasa Arab kelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Adapun peningkatan minat belajar secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel VIII
Persentase Hasil Minat Siswa

Persentase Minat	
Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan
73.4 %	84.3 %

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* membutuhkan pengelolaan kelas dan waktu yang baik, sehingga diperlukan perencanaan kegiatan pembelajaran agar penggunaan waktu dalam pembelajaran dapat lebih efektif.

2. Guru selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa, memperkaya strategi dalam pembelajaran dan media pembelajaran agar siswa selalu termotivasi dalam belajar.
3. Guru hendaknya selalu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran di kelas.
4. Para Siswa hendaknya lebih mengembangkan inisiatif dan keberanian dalam menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
5. Para Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan rajin belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW dengan harapan kita memperoleh syafa'atnya di hari kiamat nanti. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga dengan selesainya penyusunan skripsi ini, akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta pembaca semua. Teriring doa dan harapan dari semua pihak yang telah

membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan imbalan yang pantas dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf Sabri, M., Drs., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995.
- Anwar, Saifudin, *Metode Penulisan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Buzan, Tony, *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- _____, *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Pintar di Sekolah*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- _____, *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Pintar di Sekolah*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Crow, L. & A. Crow, *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu. 1988.
- Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Cet. I, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- <http://mahmmudin.wordpress.com/2011/06/27/pembelajaran-berbasis-petapikiran-mind-mapping/>
- <http://massofa.wordpress.com/2011/06/29/kupas-tuntas-metode-penelitian-kualitatif-bag-2/>
- Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Iskandar, *Metodologi penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

- Imran, Ali, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1996.
- Longman, *Dictionary of Contemporary English*. Edisi VIII, St Ives: Clays Ltd, 1998.
- Liang Gie, The, *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2004.
- Marimba, Ahmad, D, Drs., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Alma.arif, 1980.
- Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Muchlisin, *RPKPS: Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Muhajir, Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooprative Learning*, *Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Juli 2006.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Porter, De Bobby & Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman & Menyenangkan*, Kaifa, 2008.
- Shalahuddin, Mahfudh, Drs., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1990.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2006.
- Sarjono, dkk, *Panduan penulisan skripsi*, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisonggo Press, 2008.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1990.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1989.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Singgih D.G. & Ny. SDG, *Psikologi Perawatan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989.
- Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Terj. Bergman Sitorus), Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987.
- Tampubolon, D.P, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Triton PB, *SPSS Terapan Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Usman Effendi dan Juhaya S. Praja, *Pengantar Psikologi*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Wahid, Abdul, *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak” dalam Chabib Toha (eds), PBM- PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Winkell, W. S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi

a. Bagi guru

- 1) Ketrampilan membuka pelajaran
- 2) Ketrampilan menjelaskan materi
- 3) Interaksi pembelajaran
- 4) Ketrampilan bertanya
- 5) Ketrampilan menggunakan waktu
- 6) Ketrampilan menutup pelajaran

b. Bagi siswa

- 1) Antusias menjawab salam
- 2) Respon terhadap apersepsi guru
- 3) Perhatian terhadap penjelasan guru
- 4) Keaktifan bertanya
- 5) Kemampuan menjawab pertanyaan
- 6) Mencatat pelajaran
- 7) Kemampuan dalam menerima pendapat teman
- 8) Kemampuan dalam menyampaikan pendapat
- 9) Keterlibatan pada saat diskusi
- 10) Perhatian dalam pembelajaran bahasa Arab
- 11) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 12) Kerjasama dengan kelompok diskusi

2. Pedoman Wawancara

Responden: Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana keadaan siswa selama ini, ketika mengikuti pelajaran Bahasa Arab (sebelum pelaksanaan tindakan)?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh bapak untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X E?
3. Bagaimana strategi/metode yang bapak terapkan?
4. Media apa yang bapak pakai?
5. Bagaimana respon siswa dengan metode yang bapak terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab?
6. Apa saja problem/kendala yang bapak alami dalam pembelajaran bahasa Arab?
7. Usaha apa yang bapak lakukan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab?

Responden: Siswa Kelas X E (Subyek Penelitian)

1. Bagaimanakah tanggapan saudara terhadap penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping*?
2. Apakah saudara memperoleh manfaat dari penerapan strategi *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran bahasa Arab kemarin?

3. Pedoman Angket (Terlampir)

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Observasi dan Angket

Hari, tanggal : Selasa 10 April 2012
Waktu : 12.30 – 12.40 WIB
Lokasi : MAN Maguwoharjo
Sumber Data : Siswa dan guru

Deskripsi Data

Pada hari Selasa, 10 April 2012, pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan pada jam pelajaran ke 7 yaitu pukul 12.30-13.00 WIB. Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah macam-macam profesi (المهنة انواع), guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas, pada pertemuan kali ini guru memberikan waktu 10 menit kepada peneliti untuk menyebarkan angket untuk mengetahui motivasi belajar Bahasa Arab di kelas X E. Setelah 10 menit semua angket telah selesai diisi oleh siswa. Guru kembali memasuki kelas untuk melanjutkan pembelajaran. Karena peneliti memakai waktu 10 menit untuk mengisi angket. Maka pembelajaran dimulai pada jam 12:40. Sebelum guru membuka pembelajaran dengan salam, guru menunggu sampai kondisi siswa tenang setelah itu guru baru membuka pembelajaran dengan salam, siswa menjawab dengan semangat. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru menarik perhatian siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk ternyata nihil, ada satu siswa yang tidak masuk kelas tanpa alasan. Setelah itu guru menanyakan tentang keadaan siswa, dan semua siswa dalam keadaan sehat. Setelah guru mengetahui bahwa semua keadaan siswa baik guru melanjutkan dengan melakukan apersepsi terhadap pelajaran sebelumnya. Pada saat guru melakukan apersepsi banyak siswa yang kurang memperhatikan terutama yang duduk dibagian belakang, yang mana siswa banyak yang bicara sendiri, mendengarkan dengan malas-malasan bahkan malah main dengan teman sebangkunya. Dan yang menjawab pertanyaan dari guru hanya siswa yang berada di depan yang dibelakang malah ramai sendiri. Pada saat apersepsi, guru mengulang materi yang telah lalu yaitu tentang المهنة (profesi), dimana sebagian siswa banyak tahu tentang materi المهنة, para siswa sangat antusias pada apersepsi yang diterangkan oleh guru. Setelah memberikan apersepsi guru kembali mengkondisikan siswa sebelum memulai menerangkan materi. Ketrampilan Menjelaskan Materi, Kejelasan guru dalam menjelaskan materi sudah baik, karena materi dijelaskan satu persatu sampai jelas. Guru juga menyertakan contoh-contoh seperti kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari tentang المهنة (profesi) yaitu كُتَّاب (tukang sapu), بستاني (tukang kebun), موظف (pegawai), كاتب (sekretaris), طالبة/ (siswa/ siswi) dll.

ketika menerangkan, setiap menerangkan guru juga menanyakan pemahaman siswa terhadap apa yang dijelaskan, guru juga sudah menekankan terhadap materi yang dijelaskan. Akan tetapi dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa menggunakan media apapun yang ini menyebabkan kebosanan pada siswa. Akan tetapi guru sudah menggunakan sumber belajar berupa LKS. Interaksi Pembelajaran, Guru belum mendorong siswa untuk aktif, karena guru hanya menerangkan terus dan kurang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, dan siswa terkesan hanya mendengarkan. Guru juga kurang mampu mengelola kelas dengan baik, karena pembelajaran terkesan monoton, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan gaduh. Guru juga sudah memberikan bantuan terhadap siswa yang mengalami kesulitan seperti menjelaskan bagi siswa yang belum faham. Ketrampilan Bertanya, Dalam ketrampilan bertanya guru kurang melakukan penyebaran pertanyaan terhadap siswa sehingga yang aktif menjawab hanya itu-itu saja dan siswa yang duduk dibelakang cenderung gaduh dan tidak memperhatikan. Ketrampilan Memberi Penguatan, Dalam memberikan penguatan guru masih kurang, karena sepanjang pembelajaran guru hanya menekankan kepada materi saja. Akan tetapi sesekali guru memberikan nasihat-nasihat atau motivasi kepada siswa. Ketrampilan Menggunakan Waktu, Guru sudah baik dalam menggunakan waktu, ini terlihat dari ketika guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal. Waktu juga sudah dimanfaatkan secara efektif oleh guru. Ketrampilan Menutup Pembelajaran, Sebelum mengakhiri pembelajaran guru meninjau kembali kejelasan materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan PR untuk mengerjakan LKS dan akan di bahas pada pertemuan selanjutnya. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya materi apa yang kurang jelas, atau masalah yang terkait dengan materi pelajaran. Lalu guru memberikan sedikit kesimpulan dari materi pelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Catatan Lapangan II
Metode pengumpulan data : observasi dan wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 11 April 2012
Waktu : 07.00 – 12.00 WIB
Lokasi : Kelas X E dan Kantor Guru
Sumber Data : Siswa dan guru

Deskripsi Data

Observasi pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut: Pembelajaran dilaksanakan jam 07.00 – 08.45 WIB bertempat di kelas X E. Ketrampilan membuka pelajaran: Bel masuk sudah berbunyi, guru masuk kelas X E sebelum pelajaran dimulai, siswa diwajibkan untuk mengikuti tadarus Al-Qur'an terlebih dahulu selama 15 menit. Setelah tadarus Al-Qur'an selesai, bapak guru kembali mengawali pembelajaran dengan salam dan siswa menjawab dengan bersemangat. Lalu guru memberikan sedikit motivasi tentang pentingnya belajar Bahasa Arab. Untuk pembelajaran pada hari ini guru hanya akan mengulas ulang pembelajaran yang telah dipelajari kemarin dan memperdalam lagi, dan akan mencocokkan PR yang telah dikerjakan kemarin. Kemudian dilanjutkan apersepsi kepada siswa, yaitu menanyakan pelajaran yang lalu, yaitu tentang المهنة (profesi). Sebelum mulai ada dua siswa yang datang terlambat, yakni Nuri Puspitasari Anggreini (TN) dan Siti Shofiyah. Pada apersepsi ini siswa sangat antusias dan bersemangat meski ada sebagian dari siswa yang dibelakang bicara sendiri. Sebelum guru memberikan materi, guru menyiapkan media sound aktif yang digunakan untuk belajar Istima'. Setelah siap, guru memerintahkan siswa untuk menutup buku LKS dan memutar percakapan bahasa Arab. Para siswa sangat antusias dalam mendengarkan percakapan, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang asyik ngobrol dengan temannya sendiri. Saat mendengarkan percakapan demi percakapan, guru menghentikan percakapan dan diiringi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi percakapan tadi. Saat guru bertanya, siswa kompak dalam menjawab, ada sebagian siswa yang dibelakang tidak bisa menjawab dan ramai sendiri. Setelah pertanyaan selesai, siswa disuruh untuk mencocokkan dan menjumlah hasil yang didapat yang nantinya dimasukkan dalam nilai harian. Ketrampilan menjelaskan materi: Pembelajaran hari ini guru memperdalam apa yang telah dipelajari kemarin tentang المهنة (profesi), kejelasan dalam menerangkan pun baik, karena guru memberikan contoh-contoh pada pembelajarannya. Saat guru menerangkan, guru tidak hanya terfokus pada materi, akan tetapi ketika guru melakukan penjelasan, ada beberapa siswa yang ngobrol dengan teman sebangkunya,

terutama yang duduk dibelakang. Pada penjelasan ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan Tanya jawab juga hiburan sejenak. Adapun media yang digunakan adalah LKS. Interaksi pembelajaran: Setelah melakukan pendalaman materi, guru menanyakan kepada siswa tentang PR yang ditugaskan sebelumnya, yaitu mengerjakan LKS. Ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan PR. Guru memutarakan percakapan dan siswa mendengar, setelah selesai guru menyuruh siswa untuk menjumlahkan hasilnya yang kemudian dimasukkan kedalam nilai harian. Setelah semua selesai, guru melanjutkan materi dan meminta siswa untuk menuliskan المهنة (profesi) masing-masing. Para siswa begitu semangat menulis profesi masing-masing, setelah selesai guru menanyakan profesi siswa yang telah ditulis masing-masing secara bergiliran. Ketrampilan bertanya: Guru sudah memberikan penyebaran pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, dan siswa memberikan jawaban apa yang guru tanyakan. Akan tetapi masih selalu didominasi oleh guru, jadi terkesan hanya guru yang bertanya. Ketrampilan memberi penguatan: Guru sudah banyak memberi penguatan, seperti memberikan motivasi kepada siswa, menanyakan kembali materi yang telah guru berikan. Memberikan contoh-contoh yang ada disekitar tentang المهنة (profesi) untuk memperkuat dan memperdalam ingatan siswa. Ketrampilan menggunakan waktu: Guru sudah tepat dalam menggunakan waktu dalam pembelajaran, dari memulai sampai mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal, dan tidak membuang-buang waktu di kelas. Ketrampilan menutup pelajaran: Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti, akan tetapi tidak ada satu pun siswa yang bertanya. Guru lalu berkata kalau disini nggak ada yang bertanya diluar kelas juga boleh. Lalu guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan hamdalah dan salam. Dalam pra tindakan ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Arab. Peneliti: Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X E ketika pembelajaran Bahasa Arab berlangsung bapak? Guru: Memang masalah motivasi belum pernah saya lakukan penelitian secara lebih jauh, karena yang namanya siswa punya motivasi yang berbeda-beda. Meski masih banyak siswa yang mempunyai motivasi rendah atau kurang bersemangat dan tidak lupa saat mengajar saya selalu memberikan motivasi belajar tentang betapa pentingnya belajar bahasa Arab baik di awal maupun di akhir pelajaran. sendiri. Peneliti: Kemudian, apa saja sih upaya yang sudah bapak lakukan untuk mengatasi motivasi siswa yang rendah? Guru: kalau untuk mengatasi siswa yang motivasinya rendah, saya tidak bisa berbuat banyak, saya hanya bisa mengingatkan pada siswa tersebut tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab. Ya seperti anda ketahui saat saya sedang mengajar, kadang ada anak yang ramai sendiri, ngobrol

dengan teman sebangkunya, ada juga siswa yang memang malas untuk mengikuti pelajaran. Saya kadang-kadang juga memberi sebuah hiburan yang membuat siswa agar lebih bersemangat dan tidak menjadi tegang dan serius. Peneliti: Untuk mengenai metode, apa saja yang bapak pakai dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X E selama ini seperti apa bapak? Guru: Kalau masalah metode saya tidak hafal nama-nama metodenya, ya tergantung pada materinya. Ya seperti anda lihat saya mengajar. Saya tidak hafal nama metodenya. Selama ini saya memakai metode ceramah. Saya adakan apersepsi juga sebelum pelajaran, saya kalau ngajar sedikit-sedikit nggak langsung banyak, sampai siswa paham. Saya adakan Tanya jawab juga kalau di kelas. Peneliti: Lalu bagaimana suasana interaksi di kelas sendiri, apa yang bapak lakukan, juga apakah banyak siswa yang bertanya? Guru: Saya berusaha agar setiap pembelajaran ada interaksi antara guru dan siswa, ya seperti saya menanyakan suatu soal kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari, ada juga menyuruh siswa maju kedepan untuk menuliskan, ada juga saya suruh mengucapkan mufrodad satu persatu. Untuk masalah bertanya pasti ada ya, meski tidak terlalu banyak. Ya kalau bertanya di kelas paling satu dua orang kadang diluar kelas, tapi saya yakin siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Peneliti: Kalau untuk media yang bapak gunakan selama ini seperti apa? Guru: Saya hanya menggunakan buku LKS, kenapa saya mengacu pada LKS, karena kebanyakan soal yang diujikan itu dari LKS. Bel istirahat berbunyi, peneliti melakukan wawancara dengan siswa tentang pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Peneliti melakukan wawancara kepada empat siswa yang mana ini diambil dari hasil angket motivasi yang menunjukkan jumlah nilai dibawah 100, dibawah 120, dan diatas 120 yang telah disebarkan sebelumnya.

1) Syamsul Hidayat

Peneliti : Maaf ya dek minta waktu sebentar? Kakak mau Tanya ini?

Siswa : Iya kak, ndak apa-apa kok, mau Tanya apa kak?.

Peneliti : Langsung aja ya dek, nie kakak mau Tanya tentang pembelajaran Bahasa Arab, menurut kamu gimana pembelajaran Bahasa Arab selama ini?

Siswa : Kalau aku sich senang kak belajar Bahasa Arab soalnya materinya enak, kalau sulit ya ada kak.

Peneliti : Oh gitu lalu gimana dengan cara guru mengajar?

Siswa : Kalau bapak guru ngajarnya kadang tegang kadang juga bercanda kak, di kelas pernah bosen kalo ada materi yang sulit jadi saya malas mengikuti pelajaran. Soalnya saya belajar bahasa Arab baru pertama kali ini disini. Bapaknya sering menggunakan ceramah kak, jadi ya gitu kadang ya semangat kadang gak.

Peneliti : kemudian selain ceramah guru pernah mengadakan permainan atau kuis gitu nggak dek?

Siswa : Em pernah kak, itu tentang menjodohkan mufradat yang berbahasa Arab dengan artinya. Tapi selama ini guru selalu ceramah sama ngerjain LKS.

2) Rahmat Purnama Aji

Peneliti : Maaf ya dek minta waktu sebentar? Kakak mau Tanya ini?

Siswa : Iya kak, ndak apa-apa kok, mau Tanya apa kak?.

Peneliti : Langsung aja ya dek, nie kakak mau Tanya tentang pembelajaran Bahasa Arab, menurut kamu gimana pembelajaran Bahasa Arab selama ini?

Siswa : Kalau aku seneng kak belajar Bahasa Arab tapi kalo pelajarannya susah, rumit ya jadi males.

Peneliti : Oh gitu lalu gimana dengan cara guru mengajar?

Siswa : Kalo ngajarnya itu tidak enak, karena hanya yang pinter saja. Kalau guru ngajarnya biasa, guru juga ceramah terus dan jadi bosen, juga monoton banget kak. Tapi juga ada bercandanya kak, yang menghiburlah kak, biar gak tegang terus.

Peneliti : Kemudian selain ceramah guru pernah mengadakan permainan atau kuis gitu nggak dek?

Siswa : Oh iya kak pernah, ya sama tadi menjodohkan kosakata yang berbahasa Arab dengan artinya yang nantinya disuruh mencari yang sesuai dengan artinya. Terus selama ini guru selalu ceramah sama ngerjain LKS.

3) Syah Muhammad B A

Peneliti : Maaf ya dek minta waktu sebentar? Kakak mau Tanya ini?

Siswa : Iya kak, ndak apa-apa kok, mau Tanya apa kak?.

Peneliti : Langsung aja ya dek, nie kakak mau Tanya tentang pembelajaran Bahasa Arab, menurut kamu gimana pembelajaran Bahasa Arab selama ini?

Siswa : Kalau aku seneng kak belajar Bahasa Arab tapi kalo pelajarannya susah, rumit ya jadi males.

Peneliti : Oh gitu lalu gimana dengan cara guru mengajar?

Siswa : Kalo ngajarnya itu tidak enak, karena hanya yang pinter saja. Kalau guru ngajarnya biasa, guru juga ceramah terus dan jadi bosen, juga monoton banget kak. Tapi juga ada bercandanya kak, yang menghiburlah kak, biar gak tegang terus.

Peneliti : Kemudian selain ceramah guru pernah mengadakan permainan atau kuis gitu nggak dek?

Siswa : Oh iya kak pernah, ya sama tadi menjodohkan kosakata yang berbahasa Arab dengan artinya yang nantinya disuruh mencari yang sesuai dengan artinya. Terus selama ini guru selalu ceramah sama ngerjain LKS.

4) Ari Widi Hartono

Peneliti : Maaf ya dek minta waktu sebentar? Kakak mau Tanya ini?

Siswa : Iya kak, ndak apa-apa kok, mau Tanya apa kak?.

Peneliti : Langsung aja ya dek, nie kakak mau Tanya tentang pembelajaran Bahasa Arab, menurut kamu gimana pembelajaran Bahasa Arab selama ini?

Siswa : Biasa-biasa aja kadang-kadang asyik kadang juga gak kak, bosen si juga gak, belajarnya ceramah terus.

Peneliti : Oh gitu lalu gimana dengan cara guru mengajar?

Siswa : Asyik juga kak, kadang menarik kadang gak juga ya kadang membosankan kak. ya ada bercandanya juga, gurunya ya gitulah kak, banyak ceramah juga monoton kak.

Peneliti : Terus selain ceramah guru pernah mengadakan permainan atau kuis gitu nggak dek?

Siswa : Ada kak pakai kartu yang menjodohkan kata bahasa Arab dengan artinya hanya itu saja. Cuma ceramah sama ngerjain LKS kak.

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari, tanggal : Selasa, 24 April 2012
Waktu : 12.15 – 08.44 WIB
Lokasi : MAN Maguwoharjo
Sumber Data : Siswa dan guru

Deskripsi Data

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa, 24 April 2012 pada jam ke 12.15 WIB dan pembelajaran bertempat di ruang kelas X E. Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada siklus I adalah sebagai berikut: Kegiatan pendahuluan: Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyakan kabar kemudian siswa serempak menjawab dengan semangat. Pada pembelajaran kali ini guru melakukan apersepsi tentang المهنة (profesi). Guru tidak secara spesifik menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran kali ini akan tetapi di awal penjelasannya guru juga menjelaskan contoh-contoh tentang المهنة (profesi) kepada siswa. Kegiatan inti: Guru menjelaskan dengan sangat baik tentang المهنة (profesi) dengan metode *Mind Mapping*. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum guru membaca teks, siswa disuruh untuk menutup buku LKS, kemudian guru membacakan teks berbahasa Arab tentang المهنة (profesi), para siswa bersemangat menjawabnya. Guru membaca teks عثمان اسمى و طبيب أنا, عثمان مهنة ما مهنة عثمان؟ المشتشفى فى اعمل عثمان مهنة, فلاح أبى, عم و وأخت أخ أم و أب عندى, guru bertanya guru membaca teks selanjutnya عثمان مهنة ابى عثمان فلاح, guru bertanya ما مهنة ما مهنة ما, dan para siswa dengan bersama-sama menjawab apa yang guru tanyakan. Guru bertanya مهنة ما مهنة ما ada sebagian siswa yang paling belakang masih bicara sendiri. Pada materi selanjutnya guru memberikan contoh tentang المهنة (profesi) dalam kehidupan sehari-hari dengan metode yang sama yakni metode *Mind Mapping*. Yang pertama tentang المهنة (profesi) di Madrasah (فى المدرسة) dengan contoh بستانى, يواب, موظف, مدرس, مدير المدرسة, (فى المدرسة) dll, pada contoh tersebut siswa yang banyak mengetahui sebelumnya sehingga serentak menjawab bersama-sama setelah contoh sudah cukup, guru bertanya بستانى, يواب, مدير المدرسة, بستانى, يواب فى المهن أنواع أذكر. Setelah selesai guru memberikan contoh tentang المهنة (profesi) di Rumah sakit (المستشفى فى) dengan menanyakan pada siswa dengan menuliskan dipapan tulis. Guru menunjuk Syah Muhammad dengan menjawab كناس, guru bertanya “apakah كناس ada?” Siswa menjawab “ ada pak...” guru menjawab “iya benar....”. Guru menunjuk siswa Ulyana Dewi Saputri dengan menjawab

ممرضة, guru bertanya pada siswa, “*apakah ممرضة ada?*” Siswa menjawab “*ada pak...*” guru menjawab “*iya benar...beri tepuk tangan.*”. Tidak semua siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ini, karena kebanyakan mereka yang aktif hanya bagian yang duduk didepan, sehingga yang duduk paling belakang terkesan sangat tidak semangat dan bermalas-malasan mengikuti pelajaran. Sebelum usai guru menambahkan sedikit penjelasan yang telah disampaikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan lagi-lagi tidak ada anak yang bertanya sama sekali dan tidak lama kemudian bel berbunyi pertanda jam pelajaran telah usai. Kegiatan Akhir: Guru belum sempat melakukan penyimpulan materi dan waktu pun sudah habis. Guru meminta waktu sebentar untuk memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Lalu guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan memberikan pesan untuk selalu belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan salam dan anak-anak menjawab dengan serempak.

Catatan Lapangan IV
Metode pengumpulan data : Observasi dan Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 25 April 2012
Waktu : 07.00 – 12.30 WIB
Lokasi : MAN Maguwoharjo
Sumber Data : Siswa dan guru

Deskripsi Data

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2012 jam 07.00-08.45 WIB dan pembelajaran bertempat di ruang kelas X E. Pada pertemuan kali ini tidak ada yang absen. Kegiatan pendahuluan: Bel masuk sudah berbunyi, guru masuk kelas X E sebelum pelajaran dimulai, siswa diwajibkan untuk mengikuti tadarus Al-Qur'an terlebih dahulu selama 15 menit. Setelah tadarus Al-Qur'an selesai, pada jam 07:15 bapak guru kembali mengawali pembelajaran dengan salam dan siswa menjawab dengan bersemangat. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kembali pembelajaran yang lalu dengan tema yang sama yaitu tentang المهنة (Profesi), pada kali ini guru hanya memberikan beberapa pertanyaan siswa untuk mengetes seberapa besar ingatan siswa tentang materi sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan appersepsi untuk memotivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Kegiatan Inti: Pada pertemuan ini adalah membahas pekerjaan rumah (PR), guru menanyakan PR pada siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan membuat *Mind Mapping*. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan hasil PR di papan tulis. Pada kali ini guru menunjuk 4 siswa yaitu Kuntantri Watifah, Khotijah Tryana S, Ryan Restu U dan Yuliani Ariana. Kemudian guru bertanya "*apakah ada yang tidak mengerjakan PR?*" Siswa menjawab "*ada pak....*", kemudian guru menyuruh siswa untuk membuka LKS dan memperhatikan hasil di papan tulis. Suasana tenang dan siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, karena suasana yang masih pagi. Guru mengoreksi hasilnya bersama siswa. Dan guru berkata "*sekarang, karena bapak rasa sudah cukup maka bapak akan membaca materinya sambil dicocokkan*". Adapun cuplikan percakapan dari kegiatan ini adalah :

Guru : "apakah nomor 1 dari saudari kuntantri, Rian, Khotijah dan Yuliani dengan menjawab *ابو حسن فلاح* benar?"
siswa : "Iya pak benar."
Guru : "Iya benar, bagus.... Kasih applaus.... Apakah ada yang salah?"
Siswa : "tidak ada pak...."

- Guru : “Oke, bagus kalian” selanjutnya “apakah nomor 2 dari saudari kuntantri, Rian, Khotijah dan Yuliani dengan menjawab أم حسن تاجره benar?”
- siswa : “Benar....
- Guru : “Iya benar, bagus.... Kasih applaus.... Apakah ada yang salah?
- Siswa : “tidak ada pak....”
- Guru : “Oke, bagus kalian” selanjutnya “apakah nomor 3 dari saudari kuntantri, Rian, Khotijah dan Yuliani dengan menjawab أم نبيلة طبيب benar?”
- siswa : “Iya pak benar.
- Guru : “Iya benar, bagus.... Kasih applaus.... Apakah ada yang salah?
- Siswa : “tidak ada pak....”
- Guru : “Oke, bagus kalian” selanjutnya “apakah nomor 4 dari saudari kuntantri, Rian, Khotijah dan Yuliani dengan menjawab أم نبيلة مدرسة benar?”
- Siswa : “Iya pak benar.
- Guru : “Iya benar, bagus.... Kasih applaus.... Apakah ada yang salah?
- Siswa : “Ada pak..... dari saudari Yuliani menjawab أم نبيلة أستاذ ”
- Guru : “Iya salah, yang benar apa...?”
- Siswa : أم نبيلة مدرسة pak....
- Guru : “iya benar....Oke, bagus kalian. Apakah ada yang benar semua?
- Siswa : “Ada pak...”
- Guru : “Apakah ada yang salah semua....?”
- Siswa : “Tidak pak....
- Guru : “iya bagus... “Oke, makasih tepuk tangan buat semuanya, ternyata kalian pintar-pintar semua” yang maju kedepan akan bapak beri hadiah”

Siswa terlihat sangat senang dan bersemangat, lalu setelah selesai mengoreksi hasil PR, guru membagikan *reward*. Setelah selesai guru melakukan konfirmasi kembali menanyakan kepada siswa mengenai pemahamannya terhadap materi yang disampaikan dan siswa menjawab “sudah faham pak”. Kegiatan akhir: Setelah belajar bersama, guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaan rumah (PR) nya. Dan bel pun berbunyi pertanda pembelajaran selesai, guru memberikan sedikit motivasi sebentar tentang penting belajar bahasa Arab, dan guru menyuruh siswa untuk selalu belajar dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa dan guru mengenai hasil tindakan, seperti yang dilakukan pada siklus I. Siswa mengatakan bahwa pembelajaran yang

dilakukan sangat asik, nggak membuat bosan, membuat semangat, menyenangkan dan materi pembelajaran mudah diterima dan efektif untuk menghafalkan mufrodat. Hal ini dapat dicermati dari pengakuan beberapa siswa sebagai berikut:

Peneliti : “Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran yang kita lakukan tadi?

Siswa I : “aku seneng kak belajar kayak gini, asik kak, soalnya baru kali ini pembelajarannya mudah diterima, tidak terlalu tegang juga asyik bisa, mudah dimengerti kak ”

Siswa II: “aku juga gitu mbak seneng belajar kayak gini, kalau bisa belajar gini terus kak. Hehehe. Kan jadi pembelajarannya mudah diterima, apalagi dengan metode ini dapat mempercepat menghafal mufrodat kak”

Siswa III : “kalau saya dengan metode tadi membuat bahasa Arab menjadi lebih mudah dipelajari, ringkas, tidak bosan, dan senang bisa membuat materi dengan bercabang-cabang seperti tadi.

Catatan Lapangan V
Metode pengumpulan data : Observasi dan Angket

Hari, tanggal : Rabu, 9 Mei 2012
Waktu : 07.00 – 12.00 WIB
Lokasi : MAN Maguwoharjo
Sumber Data : Siswa dan guru

Deskripsi Data

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2012 adapun pembelajaran dilaksanakan bertempat di Aula MAN Maguwoharjo, pada pertemuan siklus III ini dihadiri oleh semua siswa yaitu 29 siswa. Bel masuk sudah berbunyi, sebelum pelajaran dimulai siswa diwajibkan untuk mengikuti tadarus Al-Qur'an terlebih dahulu selama 15 menit. Setelah tadarus Al-Qur'an selesai, pada jam 07.15 Wib, Guru menyuruh semua siswa untuk ke ruang Aula yang berada di lantai dua, setelah masuk dan para siswa telah siap untuk menerima pelajaran. Bapak guru kembali mengawali pembelajaran dengan salam dan siswa menjawab dengan bersemangat. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kembali pembelajaran yang lalu dengan tema yang sama yaitu tentang المهنة (Profesi), pada kali ini guru hanya memberikan beberapa pertanyaan siswa untuk mengetes seberapa besar ingatan siswa tentang materi sebelumnya tentang huruf 'athof. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan appersepsi untuk memotifasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Setelah melakukan apersepsi guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah pembelajaran. Kegiatan Inti. Pada pertemuan kali ini guru menggunakan media Power Point dengan metode *Mind Mapping*. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan huruf 'Athof, siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa terlihat masih memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Ditengah-tengah penjelasan guru menanyakan kefahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh guru dan siswa menjawab "fahimnaa" karena semua siswa sudah faham atas penjelasan dari guru maka guru melanjutkan penjelasannya dan diakhir penjelasannya guru memerintahkan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dari penjelasan guru, dan tidak ada siswa yang bertanya, karena tidak ada yang bertanya guru memutuskan untuk bertanya kepada siswa, dan siswa pun sudah bisa menjawab dengan baik. Kemudian guru membagi 5 kelompok, masing-masing kelompok menyebutkan macam-macam huruf 'athof beserta artinya dan memberikan contoh-contohnya. Setelah dianggap selesai, guru mempersilahkan kelompok yang sudah selesai. Kali ini kelompok 2 yang sudah selesai dan siap maju

kedepan untuk mempresentasikan hasilnya. Kelompok 2 mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya mengoreksi hasilnya. Guru bertanya, “ apakah ada yang menjawab berbeda...” siswa menjawab, “ tidak ada pak”. Siswa terlihat antusias dalam mendengarkan dari kelompok 2. Setelah selesai bel berbunyi pertanda jam pelajaran telah usai. Guru memberikan applaus. Kegiatan Akhir. Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, dan guru memberikan pengulangan materi sedikit. Setelah belajar bersama, guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya. Dan bel pun berbunyi pertanda pembelajaran selesai, guru memberikan sedikit motivasi sebentar tentang penting belajar bahasa Arab, dan guru menyuruh siswa untuk selalu belajar dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA SEBELUM DILAKUKAN UJI
VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir
Minat Belajar	a. Memiliki gairah yang tinggi	1, 2, 3, 4
	b. Penuh semangat	5, 6, 7
	c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi	8, 9, 10, 11, 12
	d. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu	13, 14, 15
	e. Memiliki rasa percaya diri	16, 17, 18
	f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi	19, 20, 21, 22
	g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi	23, 24, 25
	h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi	26,27,28

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama Siswa :

No. Absen :

Petunjuk :

1. Pengisian instrument ini tidak mempengaruhi nilai anda
2. Pilihlah jawaban pertanyaan di bawah dengan cara member tanda silang (x) atau cek (v) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda
3. Mulailah mengisi dengan membaca Basmalah

Keterangan:

SL = Selalu SR = Sering KD = Kadang-kadang

P = Pernah TP = Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	P	TP
1	Apakah anda senang dan bergairah saat belajar Bahasa Arab?					
2	Apakah anda melakukan hal yang terbaik dalam menyelesaikan tugas Bahasa Arab anda?					
3	Apakah tugas-tugas yang diberikan oleh guru Bahasa Arab anda selesai tepat waktu?					
4	Apakah anda mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh guru Bahasa Arab?					
5	Apakah anda semakin giat belajar apabila anda bisa menyelesaikan contoh soal yang diberikan oleh guru saat proses belajar					

	mengajar berlangsung					
6	Apakah anda akan memperhatikan penjelasan guru Bahasa Arab dengan baik?					
7	Apakah anda merasa senang dan berusaha menyelesaikan tugas (PR) yang diberikan oleh guru Bahasa Arab?					
8	Apakah anda berusaha mencari informasi dari teman anda, orang lain dan buku paket untuk mengatasi kesulitan anda saat mengerjakan tugas Bahasa Arab?					
9	Apakah anda berusaha untuk selalu tekun belajar agar anda bisa menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru Bahasa Arab?					
10	Apakah untuk menguasai materi pembelajaran Bahasa Arab anda selalu tekun mengerjakan contoh-contoh soal baik mudah maupun sulit?					
11	Apakah anda senang ketika guru Bahasa Arab memberikan soal-soal yang bervariasi?					
12	Apakah anda senang mencari berbagai sumber belajar untuk melengkapi tugas Bahasa Arab?					
13	Apakah anda selalu belajar meskipun tidak ada yang menyuruh anda untuk belajar karena anda menyadari sendiri manfaat belajar?					
14	Apakah anda selalu mengerjakan tugas karena menyadari sendiri manfaat dari mengerjakan tugas?					

15	Apakah anda dapat menyelesaikan tugas-tugas Bahasa Arab dengan kemampuan sendiri?					
16	Apakah dalam menyelesaikan tugas-tugas Bahasa Arab yang bersifat kompetitif, anda berusaha melebihi teman-teman?					
17	Apakah anda yakin mendapatkan nilai terbaik karena Bahasa Arab anda kerjakan secara optimal?					
18	Apakah anda berusaha bertanya kepada guru Bahasa Arab apabila anda belum mengerti materi yang diajarkan?					
19	Apakah anda tidak pernah melayani atau menjawab pertanyaan teman-teman disamping anda agar konsentrasi anda tidak terganggu saat proses belajar mengajar Bahasa Arab berlangsung?					
20	Apakah anda selalu mendengar, menyimak dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik saat proses belajar mengajar Bahasa Arab berlangsung?					
21	Apakah anda berbincang-bincang dengan teman sekelas ketika guru Bahasa Arab menerangkan materi belajar?					
22	Apakah mengerjakan tugas Bahasa Arab yang menantang bagi anda merupakan hal yang sangat mengasyikan?					
23	Apakah anda merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas Bahasa Arab yang menurut teman anda sulit?					

24	Apakah contoh soal Bahasa Arab yang agak sulit penyelesaiannya mendorong anda untuk belajar lebih keras lagi?					
25	Apakah anda semakin giat belajar apabila melihat nilai tugas atau ulangan Bahasa Arab anda kurang memuaskan?					
26	Apakah anda merasa senang dan semakin bersemangat belajar apabila bisa menyelesaikan contoh soal yang diberikan oleh guru Bahasa Arab sementara teman-teman anda tidak bisa menyelesaikan?					
27	Apakah anda ingin berprestasi setinggi-tingginya dalam mata pelajaran Bahasa Arab walaupun untuk meraihnya dilakukan secara bertahap?					
28	Apakah anda tetap ingin memenangkan persaingan meskipun kemampuan anda dibawah pesaing?					

TERIMA KASIH....

**ANGKET MINAT BELAJAR SETELAH DILAKUKAN UJI VALIDITAS
DAN RELIABILITAS**

Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir
Minat Belajar	a. Memiliki gairah yang tinggi	1, 2, 3
	b. Penuh semangat	4, 5, 6
	c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi	7, 8, 9, 10
	d. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu	11, 12, 13
	e. Memiliki rasa percaya diri	14, 15, 16
	f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi	17, 18, 19
	g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi	20, 21, 22
	h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi	23, 24, 25

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama Siswa :

No. Absen :

Petunjuk :

1. Pengisian instrument ini tidak mempengaruhi nilai anda
2. Pilihlah jawaban pertanyaan di bawah dengan cara member tanda silang (x) atau cek (v) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda
3. Mulailah mengisi dengan membaca Basmalah

Keterangan:

SL = Selalu SR = Sering KD = Kadang-kadang

P = Pernah TP = Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	P	TP
1	Apakah anda senang dan bergairah saat belajar Bahasa Arab?					
2	Apakah anda melakukan hal yang terbaik dalam menyelesaikan tugas Bahasa Arab anda?					
3	Apakah tugas-tugas yang diberikan oleh guru Bahasa Arab anda selesaikan tepat waktu?					
4	Apakah anda semakin giat belajar apabila anda bisa menyelesaikan contoh soal yang di berikan oleh guru saat proses belajar mengajar berlangsung					
5	Apakah anda akan memperhatikan penjelasan guru Bahasa Arab dengan baik?					

6	Apakah anda merasa senang dan berusaha menyelesaikan tugas (PR) yang diberikan oleh guru Bahasa Arab?					
7	Apakah anda berusaha mencari informasi dari teman anda, orang lain dan buku paket untuk mengatasi kesulitan anda saat mengerjakan tugas Bahasa Arab?					
8	Apakah anda berusaha untuk selalu tekun belajar agar anda bisa menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru Bahasa Arab?					
9	Apakah untuk menguasai materi pembelajaran Bahasa Arab anda selalu tekun mengerjakan contoh-contoh soal baik mudah maupun sulit?					
10	Apakah anda senang mencari berbagai sumber belajar untuk melengkapi tugas Bahasa Arab?					
11	Apakah anda selalu belajar meskipun tidak ada yang menyuruh anda untuk belajar karena anda menyadari sendiri manfaat belajar?					
12	Apakah anda selalu mengerjakan tugas karena menyadari sendiri manfaat dari mengerjakan tugas?					
13	Apakah anda dapat menyelesaikan tugas-tugas Bahasa Arab dengan kemampuan sendiri?					
14	Apakah dalam menyelesaikan tugas-tugas Bahasa Arab yang bersifat kompetitif, anda					

	berusaha melebihi teman-teman?					
15	Apakah anda yakin mendapatkan nilai terbaik karena Bahasa Arab anda kerjakan secara optimal?					
16	Apakah anda berusaha bertanya kepada guru Bahasa Arab apabila anda belum mengerti materi yang diajarkan?					
17	Apakah anda tidak pernah melayani atau menjawab pertanyaan teman-teman disamping anda agar konsentrasi anda tidak terganggu saat proses belajar mengajar Bahasa Arab berlangsung?					
18	Apakah anda selalu mendengar, menyimak dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik saat proses belajar mengajar Bahasa Arab berlangsung?					
19	Apakah mengerjakan tugas Bahasa Arab yang menantang bagi anda merupakan hal yang sangat mengasyikan?					
20	Apakah anda merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas Bahasa Arab yang menurut teman anda sulit?					
21	Apakah contoh soal Bahasa Arab yang agak sulit penyelesaiannya mendorong anda untuk belajar lebih keras lagi?					
22	Apakah anda semakin giat belajar apabila melihat nilai tugas atau ulangan Bahasa Arab anda kurang memuaskan?					
23	Apakah anda merasa senang dan semakin bersemangat belajar apabila bisa					

	menyelesaikan contoh soal yang diberikan oleh guru Bahasa Arab sementara teman-teman anda tidak bisa menyelesaikan?					
24	Apakah anda ingin berprestasi setinggi-tingginya dalam mata pelajaran Bahasa Arab walaupun untuk meraihnya dilakukan secara bertahap?					
25	Apakah anda tetap ingin memenangkan persaingan meskipun kemampuan anda dibawah pesaing?					

TERIMA KASIH....

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SEBELUM TINDAKAN
LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Guru : Muhammad Badruddin, S. Ag

Bid. Studi/ Mapel : Bahasa Arab

Topik Bahasan : المهنة (Profesi) I

Kelas : X E

Jam : ke 1-2

Hari/ Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

No	Aspek yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (v)	Tidak (v)	
1	Ketrampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik/ tujuan pembelajaran d. Member pre test			
2	Ketrampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode dan media secara tepat e. Menggunakan multimedia dengan baik f. Kesesuaian antara media dan materi			

	g. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4	Ketrampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir			
5	Ketrampilan memberi penguatan a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
6	Ketrampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif			
7	Ketrampilan menutup pelajaran a. Meninjau ulang isi materi			

Yogyakarta, 2012

Observer

(.....)
NIM

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Guru : Muhammad Badruddin, S. Ag

Bid. Studi/ Mapel : Bahasa Arab

Topik Bahasan :

Kelas : X E

Jam :

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (v)	Tidak (v)	
1.	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Menarik perhatian siswa/ membangun motivasi- Guru mengucapkan salam- Guru mengatur kelas sebelum memulai pembelajaran• Apersepsi- Guru menanyakan kembali materi yang lalu sebelum memasuki pembelajaran yang baru.• Acuan- Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi- Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>- Guru menyampaikan materi mengaitkan dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari- Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum difahami siswa			

3.	<p>setelah dijelaskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan contoh yang terkait tema pada siswa • Elaborasi - Siswa mencari jawaban dalam buku teks atau LKS atas pertanyaan yang diajukan guru. - Siswa dan guru bertanya jawab atas jawaban yang telah ditemukan oleh siswa. • Konfirmasi - Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil diskusi peserta didik untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan diskusi yang kurang tepat. <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran. • Siswa mengerjakan tugas dan membahas bersama-sama dengan guru. • Guru mengakhiri pembelajaran secara islami. 			
----	---	--	--	--

Yogyakarta, 2012
Observer

(.....)
NIM

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Guru : Muhammad Badruddin, S. Ag

Bid. Studi/ Mapel : Bahasa Arab

Topik Bahasan :

Kelas : X E

Jam :

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

No	Kegiatan	Realisasi		Keterangan
		Ada (v)	Tidak (v)	
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian siswa/ membangun motivasi - Guru mengucapkan salam - Guru mengatur kelas sebelum memulai pembelajaran • Apersepsi - Guru menanyakan kembali materi yang lalu sebelum memasuki pembelajaran yang baru. • Acuan - Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran 			
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi - Guru menjelaskan tentang profesi - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang profesi - Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami siswa setelah dijelaskan. - Guru meminta siswa untuk membuat <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran. 			

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. - Siswa melakukan pencarian informasi mengenai pertanyaan yang diberikan oleh guru • Elaborasi - Siswa menyampaikan hasil pencarian informasi yang dilakukan - Siswa dan guru bertanya jawab atas hasil informasi yang dicari siswa • Konfirmasi - Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pencarian informasi peserta didik untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan diskusi yang kurang tepat. 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kesimpulan materi pelajaran. • Guru meminta siswa untuk mengumpulkan <i>Mind Mapping</i> yang dibuat oleh siswa • Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa serta pemberian tugas dirumah. • Guru mengakhiri pembelajaran secara islami. 		

Yogyakarta, 2012

Observer

(.....)

NIM

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS III

Nama Guru : Muhammad Badruddin, S. Ag

Bid. Studi/ Mapel : Bahasa Arab

Topik Bahasan :

Kelas : X E

Jam :

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

No	Kegiatan	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian siswa/ membangun motivasi - Guru mengucapkan salam - Guru mengatur kelas sebelum memulai pembelajaran • Apersepsi - Guru menanyakan kembali materi yang lalu sebelum memasuki pembelajaran yang baru. • Acuan - Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran 			
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi - Guru menjelaskan tentang profesi dengan kaidah huruf '<i>athof</i>' - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kaidah huruf '<i>athof</i>' - Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami siswa setelah dijelaskan. - Guru melakukan Tanya jawab 			

3.	<p>tentang bentuk dan contoh huruf 'athof yang ada dalam LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elaborasi - Siswa menyampaikan hasil pencarian informasi yang dilakukan - Siswa dan guru bertanya jawab atas hasil informasi yang dicari siswa - Perwakilan kelompok mempresentasikan materi pembelajaran dengan <i>Mind Mapping</i> - Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang disampaikan • Konfirmasi - Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pencarian informasi peserta didik untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan diskusi yang kurang tepat. - Guru memberi <i>reward</i> dan <i>Reinforcement</i> pada siswa yang menjawab dan menyampaikan pendapat <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran. • Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengerjakan LKS • Guru mengakhiri pembelajaran secara islami. 			
----	--	--	--	--

Yogyakarta, 2012

Observer

(.....)
NIM

PEDOMAN WAWANCARA

Responden: Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana keadaan siswa selama ini, ketika mengikuti pelajaran Bahasa Arab (sebelum pelaksanaan tindakan)?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh bapak untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X E?
3. Bagaimana strategi/metode yang bapak terapkan?
4. Media apa yang bapak pakai?
5. Bagaimana respon siswa dengan metode yang bapak terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab?
6. Apa saja problem/kendala yang bapak alami dalam pembelajaran bahasa Arab?
7. Usaha apa yang bapak lakukan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab?

Responden: Siswa Kelas X E (Subyek Penelitian)

1. Bagaimanakah tanggapan saudara terhadap penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping*?
2. Apakah saudara memperoleh manfaat dari penerapan strategi *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran bahasa Arab kemarin?

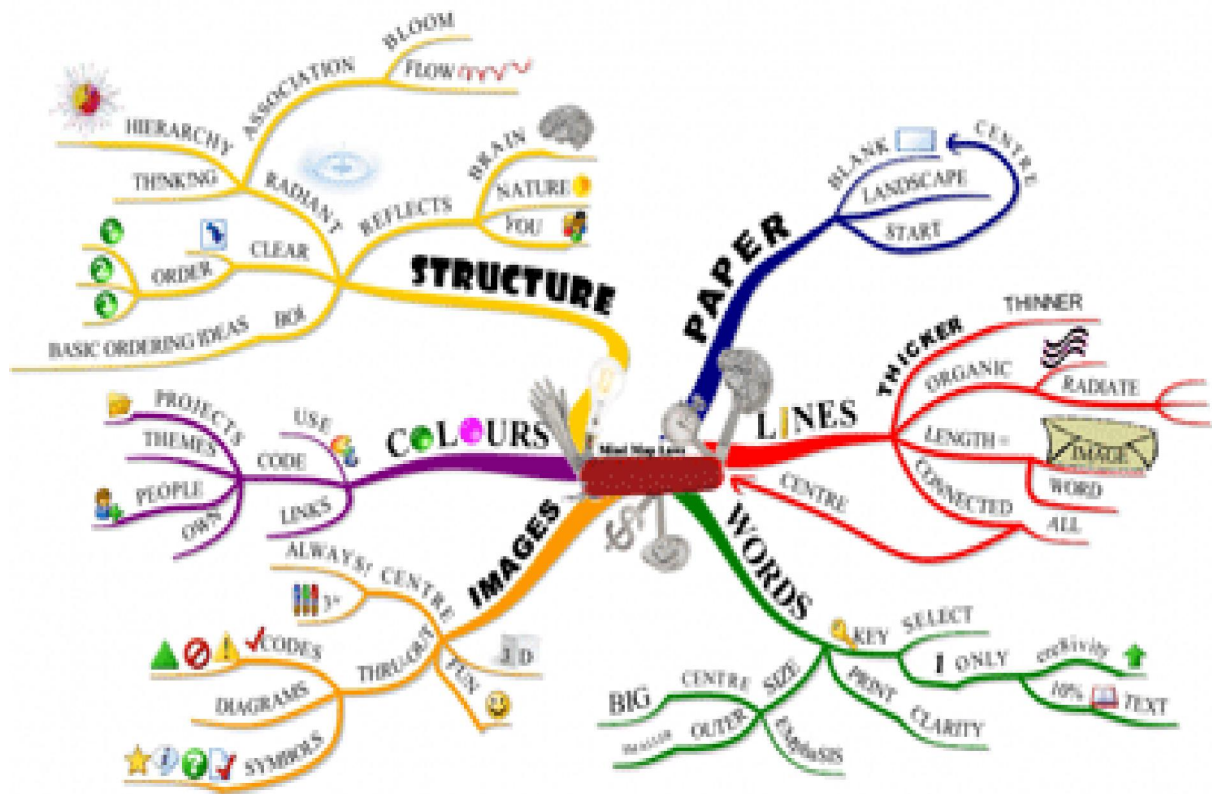
Sarana dan Pra Sarana MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MAN Maguwoharjo adalah sebagai berikut :





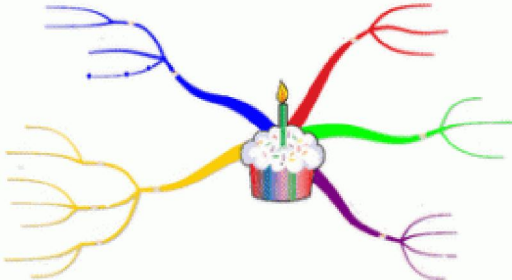
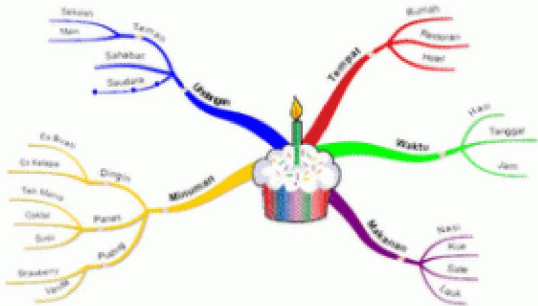

- Keliling tanah seluas 312,93 yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) 280 m
- Luas tanah 7.350 m²
- Buku dan alat pendidikan menurut pelajaran
 - Ruang Belajar : 14 buah seluas : 1008 m²
 - Ruang Kepala : 1 buah seluas : 48 m²
 - Ruang Wakabid : 1 buah seluas : 35 m²
 - Ruang guru : 1 buah seluas : 192 m²
 - Ruang Piket guru : 1 buah seluas : 16 m²
 - Ruang Satpam : 1 buah seluas : 8 m²
 - Ruang Tatausaha : 1 buah seluas : 48 m²
 - Ruang AVA : 1 buah seluas : 128 m²
 - Ruang Perpustakaan : 1 buah seluas : 96 m²
 - Ruang Laboratorium IPA : 2 buah seluas : 196 m²
 - Ruang Lab. Komputer : 1 buah seluas : 128 m²
 - Ruang Internet : 1 buah seluas : 96 m²
 - Ruang Ibadah/Mushalla : 1 buah seluas : 96 m²
 - Ruang Keterampilan : --- : -- m²
 - Ruang Lab. Keagamaan : --- : -- m²
 - Ruang Gudang : --- : -- m²
 - Ruang Tata Boga : --- : -- m²
 - Ruang Tata Busana : 1 buah seluas : 56 m²
 - Ruang BK : 1 buah seluas : 56 m²
 - Ruang UKS/PMR : 1 buah seluas : 56 m²
 - Ruang OSIS : 1 buah seluas : 10 m²
 - Ruang Aula : 1 buah seluas : 192 m²
 - Ruang Inklosi : 1 buah seluas : 72 m²
 - Ruang Studio Musik : 1 buah seluas : 56 m²

- Kantin : 2 buah seluas : 180 m2
- Urinoir/Toilet Kepala : 1 buah seluas : 3 m2
- Urinoir/Toilet Wakabid : 1 buah seluas : 3 m2
- Urinoir/Toilet Guru : 1 buah seluas : 3 m2
- Urinoir/Toilet Pegawai : 1 buah seluas : 3 m2
- Urinoir/Toilet Siswa Inklusi : 1 buah seluas : 3 m2
- Urinoir/Toilet Siswa : 7 buah seluas : 21 m2

KONSEP MIND MAPPING

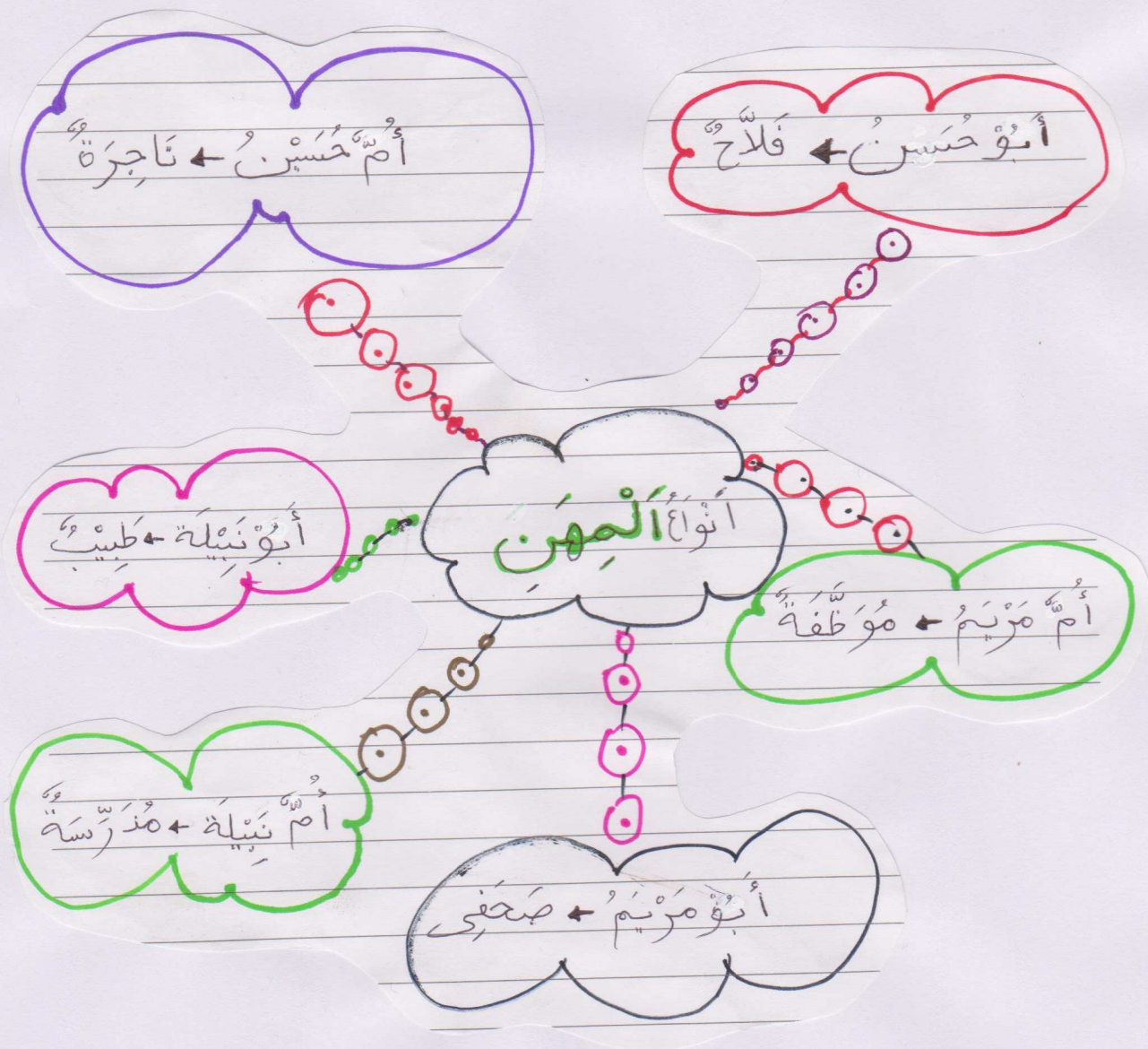


CONTOH
LATIHAN MEMBUAT *MIND MAPPING*

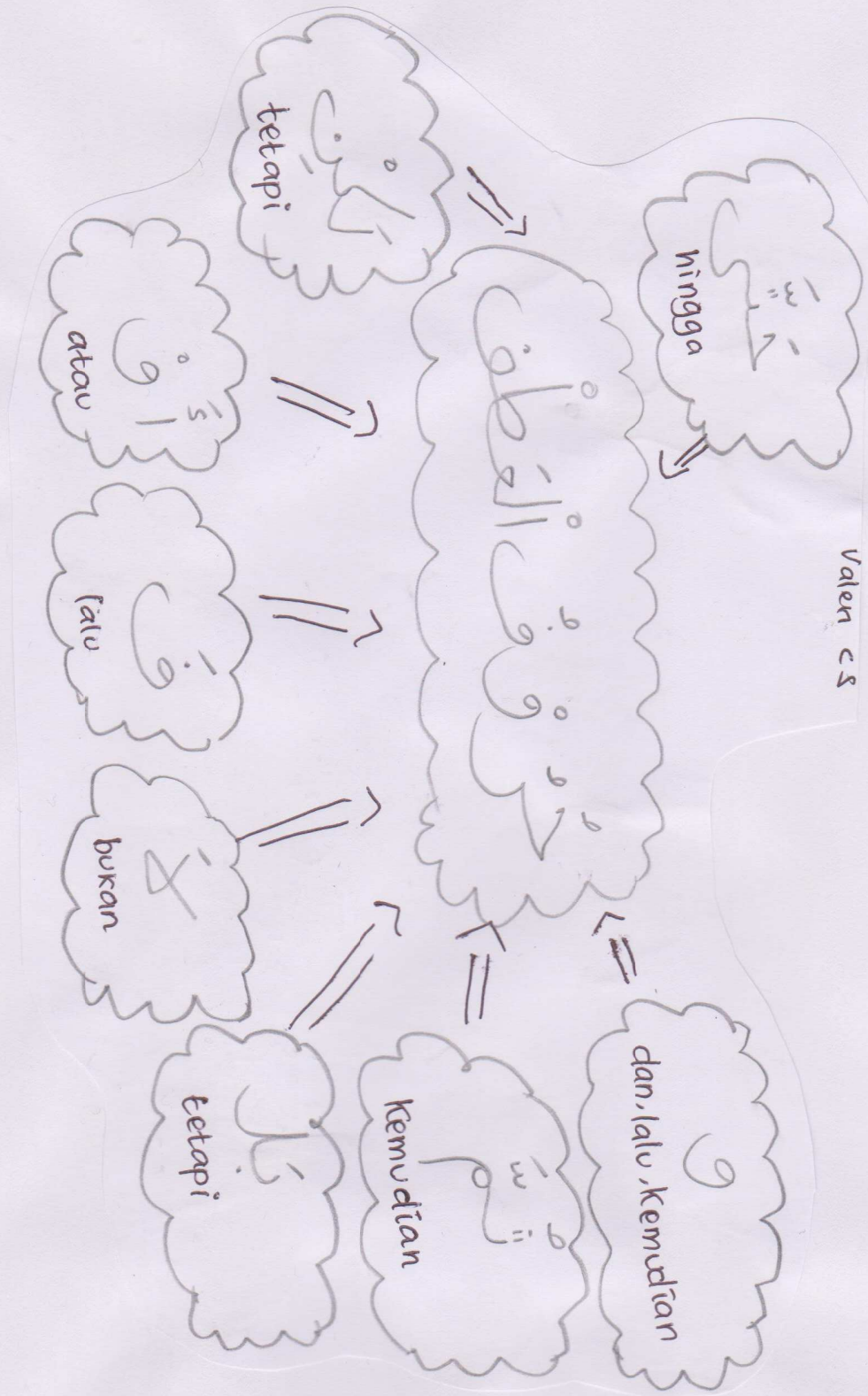
<p>1 Latihan Membuat Mind Map: <i>Mulailah dari tengah kertas kosong...</i></p> 	<p>2 Latihan Membuat Mind Map: <i>Gunakan gambar (simbol) untuk ide utama.</i></p> 
<p>3 Latihan Membuat Mind Map: <i>Gunakan berbagai warna.</i></p> 	<p>4 Latihan Membuat Mind Map: <i>Hubungkan cabang-cabang utama ke pusat.</i> <i>Buatlah ranting-ranting yang berhubungan ke cabang dan seterusnya...</i></p> 
<p>5 Latihan Membuat Mind Map: <i>Buatlah garis hubung yang melengkung.</i></p> 	<p>6 Latihan Membuat Mind Map: <i>Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.</i></p> 
<p>7 Latihan Membuat Mind Map: <i>Gunakan gambar....(contoh) :</i></p> 	

Hasil Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas X E
MAN Maguwoharjo Sleman

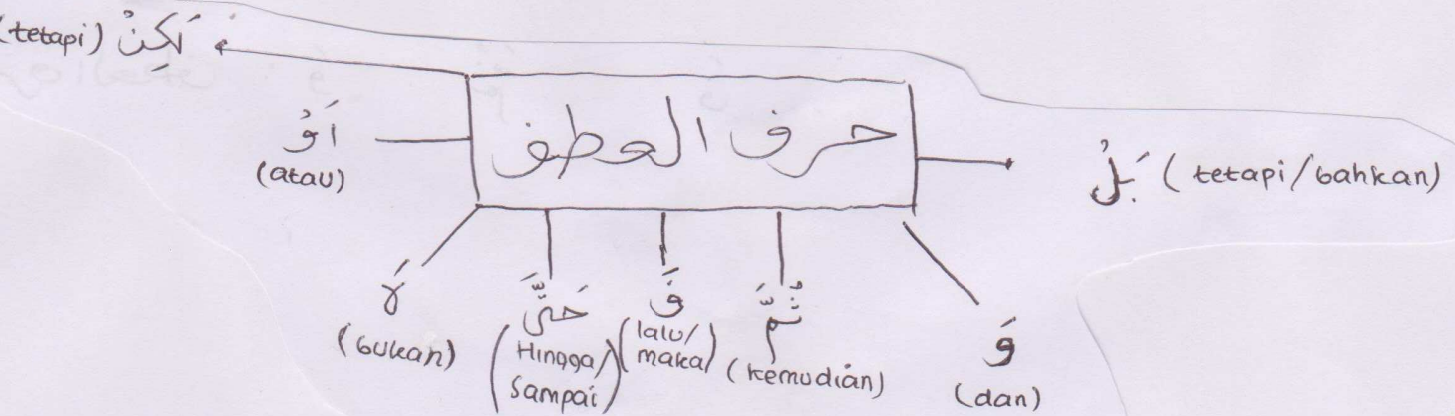
Nama: Puput Sahana ; X ☺



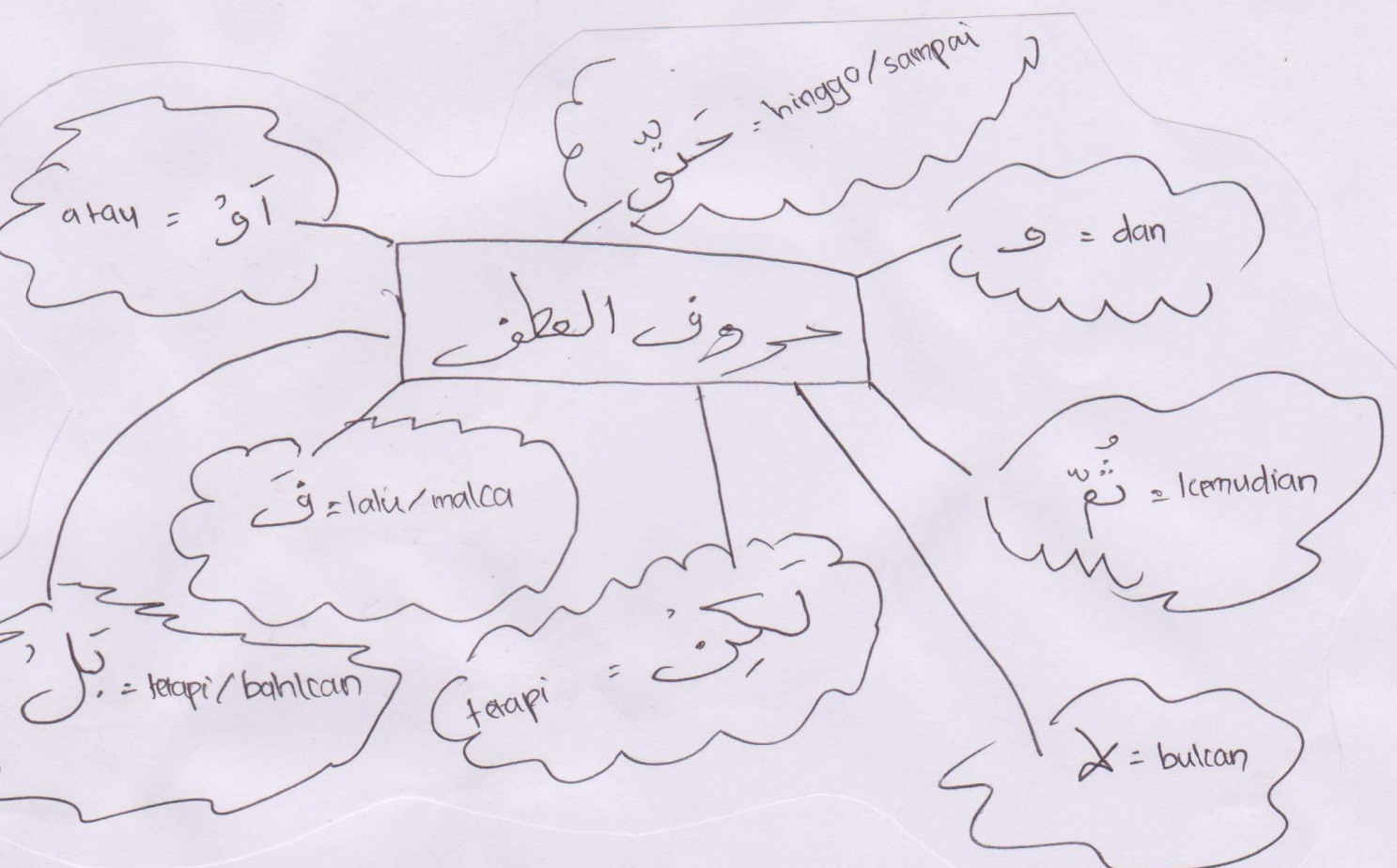
Hasil Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas X E
MAN Maguwoharjo Sleman



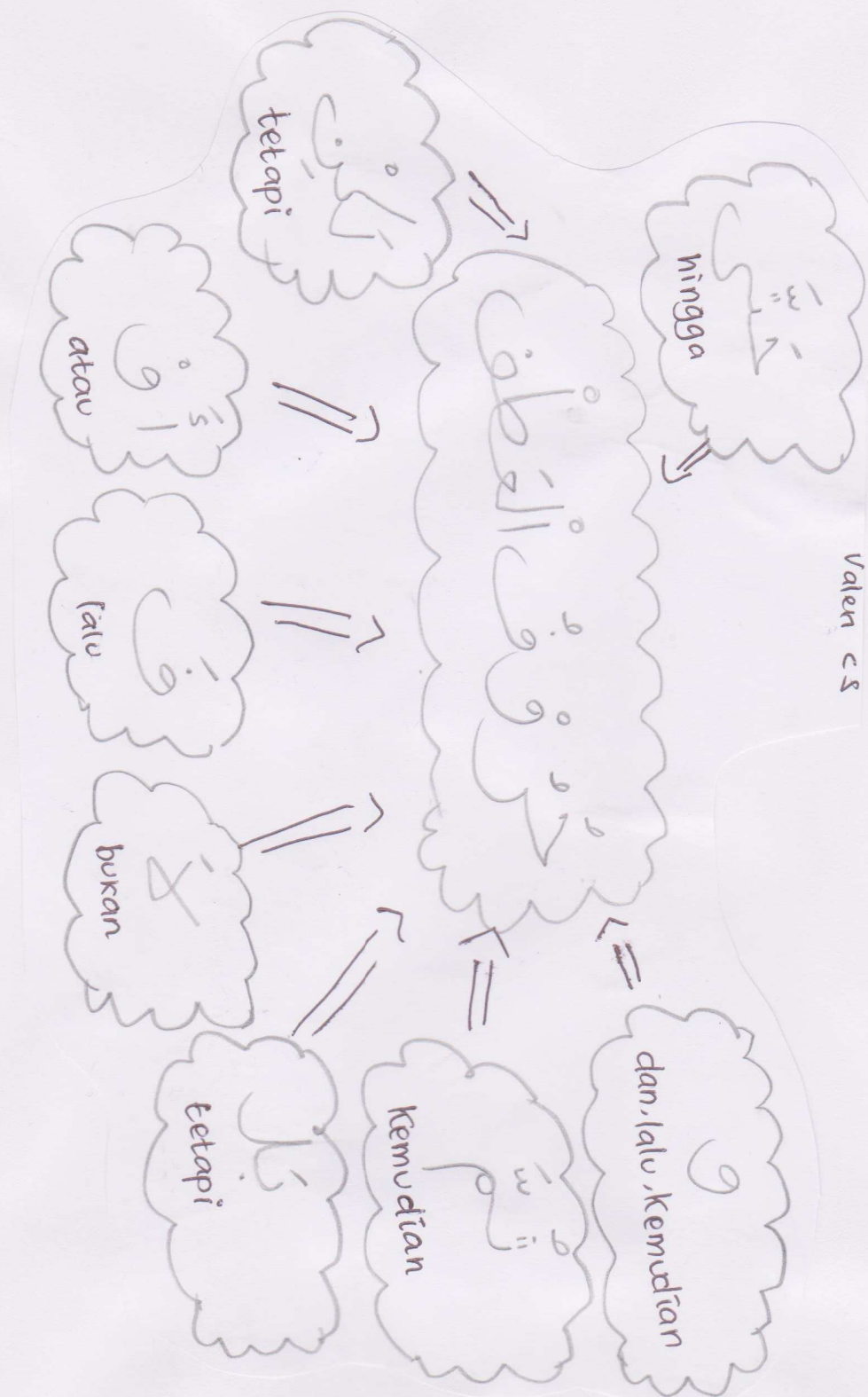
Hasil Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas X E
MAN Maguwoharjo Sleman



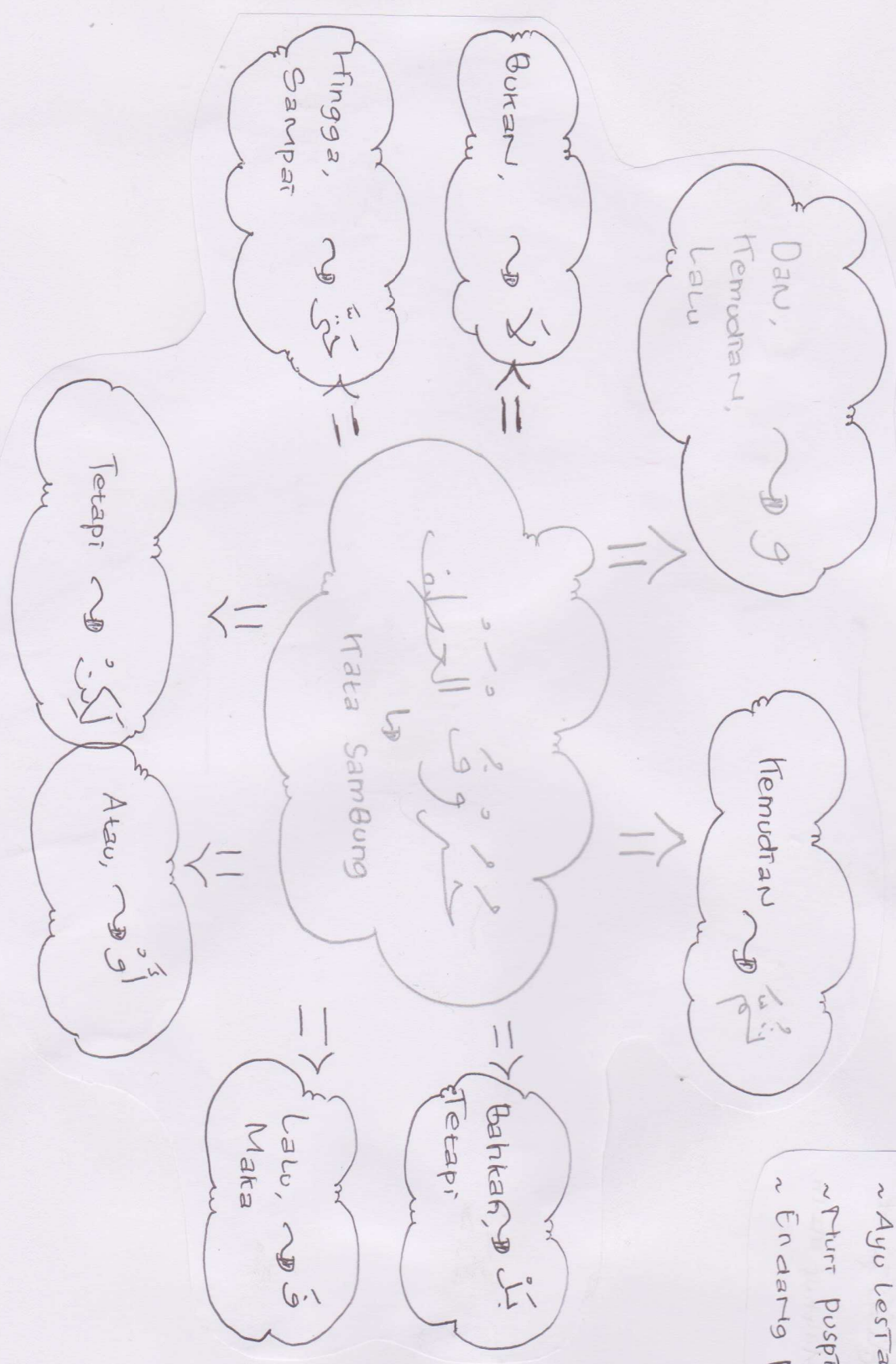
۱. هُوَ الَّذِي يَرْزُقُ النَّبَاتَ وَيُوفِّرُ لَنَا الْمَوَادَّ الْغِذَائِيَّةَ



Hasil Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas X E
MAN Maguwoharjo Sleman



Hasil Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas X E
MAN Maguwoharjo Sleman



Nama Anggota Kelompok :

- ~ Siti Shofiatul
- ~ Lutfiah Dienta
- ~ Theodisa Triyana
- ~ Ayu Lestari
- ~ Nur Puspita
- ~ Endang Purwati

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Muhammad Amiq El Haq
NIM : 08420170
Pembimbing : Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
Judul : "PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE *MIND MAPPING* DI KELAS X E MAN MAGUWCHARJO SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012"
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	24 Maret 2012	I	ACC Proposal	
2	27 Maret 2012	II	ACC BAB I	
3	29 Maret 2012	III	Instrumen Penelitian	
4	5 April 2012	IV	BAB II	
5	11 Juni 2012	V	BAB III	
6	18 Juni 2012	VI	BAB IV	
7	20 Juni 2012	VII	Revisi BAB I, II, III, IV	
8	25 Juni 2012	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 25 Juni 2012

Pembimbing,

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Laksda Adisucipto. Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/Kj/PP.00.9/ 010 /2012
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Yogyakarta, 29 Juni 2012

Kepada
Muhammad Amiq El Haq

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperi pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut:

Judul Semula:

“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE *MIND MAPPING* DI KELAS X E MAN MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”.

Dirubah menjadi:

“PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE *MIND MAPPING* DI KELAS X E MAN MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”.

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M. SI
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IJIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1024 / 2012

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/2970/V/3/2012 Tanggal : 30 Maret 2012 Hal : Ijin Penelitian

MENGIJINKAN :

Kepada :
Nama : **MUHAMMAD AMIQ ELHAQ**
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08420170
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA"
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Kriyan RT 19 / 04 Kalinyamatan, Jepara
No. Telp / HP : 085786338095
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :
"PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE MIND MAPPING DI KELAS X E MAN MAGUWO HARJO YOGYAKARTA TAHUN 2011/2012"
Lokasi : MAN Maguwoharjo
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 30 Maret 2012 s/d 30 Juni 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 2 April 2012

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Ka. Dinas Dikpora Kab Sleman
4. Kabid. Sosbud Bappeda Kab Sleman
5. Ka. Kantor Kementerian Agama
6. Camat Kec. Depok
7. Ka. MAN Maguwoharjo
8. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan - UIN "SUKA"

a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b. Ka. Sub. Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Penata Tk. I, III/d



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2970/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/1548/2012
Tanggal : 28 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUHAMMAD AMIQ ELHAQ NIP/NIM : 08420170
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE MIND MAPPING DI KELAS X E MAN MAGUWO HARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012
Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 30 Maret 2012 s/d 03 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



[Signature]
Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Laksda Adisucipto. Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/1548/2012 Yogyakarta, 28 Maret 2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. **Kepala MAN Maguwoharjo Depok Sleman**
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE MIND MAPPING DI KELAS X E MAN MAGUWOHARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Amiq Elhaq
No. Induk : 08420170
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Kriyan, rt 19/04, Kalinyamatan, Jepara

Untuk mengadakan penelitian di MAN Maguwoharjo Depok Sleman, dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi.

Adapun waktunya: 5 April 2012 – 15 Juni 2012

Demikian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)

CURRICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Muhammad Amiq El Haq
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 11 Oktober 1989
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Kriyan RT 19 RW 04 Kalinyamatan Jepara Jawa Tengah 59462
Alamat Sekarang : Pondok Pesantren Wahid Hasyim No. 3 Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283
Hp : 085 786 338 095
e-mail : arjuna.kalem@gmail.com

B. ORANG TUA

Nama Ayah : H. Muzaidi, S. Pd. I
Nama Ibu : Hj. Masfufah, Mz
Alamat : Kriyan RT 19 RW 04 Kalinyamatan Jepara Jawa Tengah 59462

C. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. Sekolah Dasar (MI) : SD N Kriyan II (1998 – 2002)
2. Sekolah Menengah Pertama (MTS) : MTs Darul Ulum (2002-2004)
3. Sekolah Menengah Atas (MA) : MA Nurul Islam (2004 - 2007)
4. Perguruan Tinggi (PT) : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008 – Sekarang)

D. RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

- PP. Wahid Hasyim, Yogyakarta tahun 2008-sekarang